

**PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU  
“KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM”**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Konsentrasi Penerbitan Dakwah**

Oleh:

Eka Purwati

1901026084

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Eka Purwati

NIM : 1901026084

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pengembangan Buku Referensi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan  
Judul

Buku "Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam"

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Maret 2023

Dosen Pembimbing



H. M. Alfandi M. Ag

NIP. 197108301997031003

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

Pengembangan Buku Referensi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan Judul Buku  
"Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam"

Disusun Oleh


Eka Purwati  
1901026084


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2023 dan dinyatakan  
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji


Sekretaris Sidang

Ketua Sidang


  
H. M. Alfandi, M. Ag  
NIP.197108301997031003

  
Alifa Nur Fitri, M. I. Kom  
NIP.198907302019032017


Penguji I

  
Mustofa Hilmi, M. Sos  
NIP.199202202019031010

Penguji II

  
Farida Rachmawati, M. Sos  
NIP.199107082019032021

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
H. M. Alfandi, M. Ag  
NIP. 197108301997031003

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal 12 April 2023



Prof. Dr. H. Alvas Supena, M. Ag.  
NIP. 19720410200112003

## HALAMAN PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Purwati

NIM : 1901026084

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul pengembangan buku referensi komunikasi dan penyiaran Islam dengan judul buku “komunikasi interpersonal (integrasi ayatisasi dan psikologi komunikasi)” adalah hasil kerja dan pemikiran saya sendiri, di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau di lembaga pendidikan lainnya
2. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.
3. Selama penyusunan skripsi, saya tidak meminta bantuan secara illegal atau dari pihak yang tidak sah, kecuali langsung atas bimbingan dari dosen pembimbing

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Maret 2023



**Eka Purwati**  
1901026084

## **KATA PENGANTAR**

Bismillah, dengan mengucapkan Alhamdulillah ‘ala kulli hal sebagai rasa syukur kepada Allah swt yang senantiasa tanpa henti memberikan karunia, kenikmatan dan kemampuan kepada kita semua, terkhusus kepada penulis. Sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul Pengembangan Buku Referensi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul buku “Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam” secara lancar dan baik.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu bagian dari syarat menuntaskan pendidikan jenjang sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Tentunya dalam menuntaskan skripsi, penulis mendapatkan doa, dukungan dan arahan dari berbagai pihak yang turut serta terlibat. Oleh karena itu, penulis turut menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. H. M. Alfandi, M.Ag. selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing dan wali studi yang sangat memberikan dukungan penuh kepada penulis, serta tidak pernah berhenti untuk terus membimbing penulis dengan semangat dan kesabaran
4. Nil’nan Ni’mah M.Si, selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Segenap narasumber dan validator yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis dalam proses penggalan data
6. Segenap jajaran dosen dan pimpinan fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa memberikan ilmu, semangat dan dukungan kepada penulis

7. Segenap jajaran staff akademik fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa membantu administrasi dan surat-menyurat penulis hingga pada tahap menuju wisuda
8. Ibu, bapak, kakak dan keluarga sebagai *support system* yang selalu memberikan doa serta dukungannya tanpa henti kepada penulis
9. Sahabat dan segenap *support system* di sekitar penulis yang senantiasa selalu mengingatkan kebaikan, mendoakan, serta memberikan semangat
10. Teman-teman kelas KPI C dan kelas konsentrasi penerbitan yang telah kebersamai penulis dalam belajar dan memberikan dukungan
11. Segenap adik-adikku yang senantiasa selalu menjadi tempat bercerita, memberikan semangat, dukungan dan mendoakan penulis
12. Abah Samsul Arifin dan Umi Naelis Sa'adah yang senantiasa menanyakan kabar penulis, memberikan doa dan dukungan penuh untuk kesuksesan penulis
13. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam memberikan doa dan dukungan pada proses penyelesaian skripsi penulis

Akhir kata, semoga untuk semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, Allah senantiasa memberikan kebaikan dan keberkahan berlimpah. Aamiin. Serta semoga untuk skripsi yang disusun ini dapat memberikan manfaat secara luas kepada para pembaca. Aamiin.

Semarang, 16 Februari 2023

Penulis



**Eka Purwati**

**1901026084**

## **PERSEMBAHAN**

Disusunnya skripsi ini penulis persembahkan kepada segenap pihak yang terlibat dalam memberikan doa, dukungan dan semangat hingga penyusunan skripsi ini berhasil terselesaikan. Adapun di antara pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Kepada penulis secara pribadi yang telah berani berproses hingga detik ini dan berani berjuang dengan tangguh.
2. Kepada ibu tercinta, bapak dan kakak laki-laki penulis yang senantiasa tiada henti memberikan dukungan penuh, semangat, doa serta tempat berbagi cerita. Dari sosok mereka, penulis diajarkan untuk berjuang secara sungguh-sungguh dengan tetap mengemas semangat serta mendekatkan diri kepada Allah swt.
3. Kepada segenap teman, adik-adik, sahabat dan segenap *support system* penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan apresiasi.
4. Kepada alamater tercinta UIN Walisongo Semarang, terkhusus jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menjadi ruang untuk penulis menimba ilmu, mengeksplorasi pengalaman dan mengembangkan diri selama menjadi seorang mahasiswi.

## **MOTTO**

*“Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi yang memberi manfaat. Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkanlah negerimu, merantaulah ke negeri orang”*

**Imam Syafi’i**



## ABSTRAK

### **Eka Purwati (1901026084), Pengembangan Buku Referensi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan Judul Buku Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam.**

Komunikasi menjadi suatu hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan setiap manusia. Salah satu jenis komunikasi yang sering dilakukan oleh setiap individu adalah komunikasi interpersonal. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dan problematika sosial kontemporer semakin kompleks. Hal tersebut tentunya menciptakan peluang dan tantangan dalam komunikasi interpersonal. Disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentu memiliki andil dalam menciptakan inovasi pendidikan mengenai komunikasi interpersonal, salah satunya dengan menghadirkan pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Selain bertujuan untuk memperkaya dunia literasi, sekaligus untuk menjawab problematika komunikasi interpersonal secara praktik dalam kehidupan sosial dengan menerapkan pengetahuan serta nilai-nilai ajaran Islam di dalamnya.

Metode pengembangan yang digunakan yaitu *Research and Development* (R n D) dengan model pengembangan yaitu model 4-D. Di antaranya, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebarluasan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Hasil validasi produk oleh ahli materi bidang komunikasi Islam yaitu memuat persentase sebesar 90% pada kategori sangat layak, namun dengan saran memperbaiki produk pada aspek judul dan penambahan substansi komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam. Hasil validasi oleh ahli materi bidang komunikasi interpersonal memuat persentase sebesar 76,6% dengan kategori layak. Namun, memuat saran perbaikan untuk menambahkan substansi materi *toxic relationship* dari perspektif psikologi komunikasi. Kemudian persentase sebesar 100% merupakan hasil validasi oleh ahli media pembelajaran dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba produk kepada 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang semester 4 angkatan 2021 mendapatkan persentase sebesar 86% dengan kategori sangat layak. Dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam layak dijadikan sebagai buku referensi bagi disiplin keilmuan komunikasi dan Penyiaran Islam.

**Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Buku Referensi, Komunikasi dan Penyiaran Islam**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN UTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Pengembangan .....	7
D. Manfaat Pengembangan .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II HAKIKAT BUKU REFERENSI KOMUNIKASI</b>	
<b>INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM</b> .....	14
A. Buku Referensi .....	14
B. Manfaat Buku Referensi .....	15
C. Kualitas Buku Referensi .....	16
D. Konsep Keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam .....	17

E. Komunikasi Interpersonal .....	19
F. Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam .....	22
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>25</b>
A. Model Pengembangan .....	25
B. Prosedur Pengembangan .....	26
C. Instrument Pengumpulan Data .....	30
1. Observasi .....	30
2. Wawancara .....	31
3. Dokumentasi .....	31
4. Angket .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	36
1. Kualitatif .....	36
2. Kuantitatif .....	38
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM .....</b>	<b>40</b>
A. <i>Define</i> (pendefinisian) .....	40
B. <i>Design</i> (perancangan) .....	54
C. <i>Develop</i> (pengembangan) .....	64
D. <i>Disseminate</i> (penyebaran) .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran Pemanfaatan Produk .....	74
C. Pengembangan Penelitian Lanjutan .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrument angket validasi ahli komunikasi Islam .....	32
Tabel 2. Instrument angket validasi ahli komunikasi interpersonal .....	33
Tabel 3. Instrument angket validasi ahli media pembelajaran .....	33
Tabel 4. Instrument angket analisis kebutuhan mahasiswa .....	34
Tabel 5. Intrument angket uji coba produk .....	35
Tabel 6. Bobot skor instrument angket analisis kebutuhan .....	36
Tabel 7. Bobot skor instrument angket validasi dan uji coba produk .....	36
Tabel 8. Interpretasi hasil angket analisis kebutuhan mahasiswa .....	37
Tabel 9. Interpretasi kelayakan produk hasil angket validasi .....	37
Tabel 10. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa .....	41
Tabel 11. Kualifikasi buku hasil observasi .....	42
Tabel 12. Analisis tugas .....	48
Tabel 13. Analisis konsep .....	50
Tabel 14. Tujuan pembelajaran .....	54
Tabel 15. Penyusunan tes .....	58
Tabel 16. Spesifikasi buku .....	63
Tabel 17. Hasil validasi ahli komunikasi Islam .....	65
Tabel 18. Hasil validasi ahli komunikasi interpersonal .....	66
Tabel 19. Hasil validasi ahli media pembelajaran .....	68
Tabel 20. Saran perbaikan produk .....	70
Tabel 21. Tahapan perbaikan produk .....	71

Tabel 22. Hasil uji coba produk ..... 72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Tampilan Sampul Buku .....	59
Gambar 2. Format daftar isi buku BAB I-III .....	60
Gambar 3. Format daftar isi buku BAB IV-VII .....	60
Gambar 4. Format daftar isi buku BAB VIII-X .....	61
Gambar 5. Format daftar isi buku BAB X-biodata penulis .....	61
Gambar 6. Format tampilan halaman judul bab dan sub bab .....	62
Gambar 7. Format tampilan halaman pengenalan bab .....	62
Gambar 8. Format tampilan halaman penjelasan materi .....	63
Gambar 9. Hasil cek plagiarism naskah buku .....	64
Gambar 10. Pemberitaan produk buku di media AdaTah.com .....	73

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Model prosedur pengembangan thiagarajan .....	26
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar persetujuan narasumber .....	81
Lampiran 2. Lembar persetujuan validator .....	91
Lampiran 3. Lembar hasil validasi .....	92
Lampiran 4. Instrumen pertanyaan wawancara .....	95
Lampiran 5. Angket analisis kebutuhan .....	97
Lampiran 6. Angket uji coba produk .....	104



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari adalah berkomunikasi. Komunikasi menjadi sebuah hal yang memiliki peran penting terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi menjadi kunci untuk mempermudah segala tatanan kehidupan sosial. Komunikasi memiliki beragam jenis dan model, dengan demikian penggunaan setiap jenis komunikasi disesuaikan pada tujuan dan fungsinya masing-masing.

Salah satu jenis komunikasi yang sering digunakan oleh setiap individu dalam berinteraksi sosial yaitu komunikasi interpersonal atau dengan kata lain disebut sebagai komunikasi antar pribadi. Komunikasi interpersonal hadir secara alamiah di dalam kehidupan manusia. Karena setiap manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan saling melakukan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Selaras dengan hal tersebut, Johnson (1981: 34) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting dalam menciptakan kebahagiaan hidup seseorang. Komunikasi interpersonal telah memberikan peranan dan kontribusi dalam membangun kehidupan yang bahagia. Pertama, komunikasi interpersonal memberikan perkembangan sosial dan intelektual pada setiap manusia. Kedua, terbentuknya jati diri dan identitas seseorang karena adanya sebuah komunikasi antar sesama. Ketiga, membantu memberikan pemahaman realitas sosial di lingkungan sekitarnya, hingga pada memberikan kesan-kesan atas pemahaman tersebut. Keempat, kesehatan mental yang dimiliki sebagian besar orang tercermin dari kualitas komunikasi dan kualitas menjaga hubungan dengan orang lain.

Jika ditinjau fakta fenomena sosial, dalam menjalin hubungan (*relationship*) antar sesama manusia akan terdapat problematika atau konflik yang hadir. Seperti problematika dalam menanggapi persepsi terhadap orang lain, kekeliruan dalam memahami pesan, penerimaan dan penolakan pesan, perubahan perilaku, kesulitan memelihara hubungan baik dengan orang lain, kesulitan beradaptasi dengan sikap orang lain dan problematika lainnya, baik secara eksternal maupun internal yang sering dialami oleh setiap orang sebagai makhluk sosial.

Hal tersebut telah dibuktikan oleh penelitian relevan yang mengkaji sebuah problematika komunikasi interpersonal. Di antaranya seperti problematika komunikasi orang tua dan anak di era digital orang tua memberikan gadget dengan tujuan utama yaitu sebagai media pendukung pendidikan anak. Namun, hal tersebut berbanding terbalik bahwa anak-anak justru mengalami kecanduan gadget, semangat belajar menurun, mengganggu proses berkembang anak, hingga pada putus sekolah. Hal ini didasarkan dari kurangnya intensitas dan pola komunikasi interpersonal yang baik antara orang tua dan anak dalam keluarga, sehingga yang terjadi adalah kemerosotan moral, karakter dan terhambatnya pendidikan pada anak (Cici, 2022: 13).

Selain itu, problematika komunikasi interpersonal juga memiliki hubungan erat dengan perilaku *bullying* pada siswa. Siswa yang mendapatkan perlakuan *bullying* akan mempengaruhi pada kesehatan mental dan cara komunikasi interpersonal di lingkungan sekolahnya. Begitupun dengan pelaku *bullying* yang mencerminkan belum dapat membangun dan mengontrol pola komunikasi interpersonal yang baik antar sesama (Zita, 2022: 23).

Membahas komunikasi interpersonal tentu tidak hanya terdapat pada kajian disiplin ilmu komunikasi saja. Tetapi, terintegrasi dengan disiplin keilmuan lainnya, seperti dalam perspektif Islam dan psikologi komunikasi. Dua kajian tersebut merupakan sebuah kesatuan yang sangat memiliki

kaitan erat dan saling melengkapi dengan pembahasan komunikasi interpersonal dari segi teoritis maupun praktis.

Sesungguhnya Islam telah mengatur berbagai tatanan kehidupan manusia, hingga solusi atas problematika kehidupan yang tertuang secara lengkap dan jelas dalam Al-Qur'an serta Hadis. Salah satunya pada kajian komunikasi. Di dalam Islam menganjurkan untuk membangun komunikasi interpersonal yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi di antaranya yaitu, *Qaulan Sadidan* (perkataan yang benar), *Qaulan Balighan* (perkataan yang jelas/fasih), *Qaulan Kariman* (perkataan yang mulia), *Qaulan Maysharan* (perkataan yang pantas), *Qaulan Layyinan* (perkataan yang lemah lembut). Di dalam Al-Qur'an juga telah banyak dicontohkan bentuk komunikasi interpersonal dari kisah-kisah nabi. Seperti contoh dialog antara Nabi Ibrahim a.s dengan putranya yaitu Nabi Ismail a.s yang termaktub dalam Q.S as-Saffat ayat 102. Selain itu, Nabi Muhammad SAW juga menjadi salah satu contoh komunikator handal dalam Islam, dari sifat dan cara beliau berkomunikasi di setiap dakwahnya selalu menjadi teladan bagi umat Islam. Dalam membangun komunikasi interpersonal yang baik juga perlu mencontoh sifat Nabi Muhammad SAW diantaranya yaitu, *Shidiq*, *Amanah*, *Tabligh* dan *Fathanah* (Azhar,2019:15). Dari penjelasan tersebut menandakan bahwa Islam sangat memerhatikan etika komunikasi interpersonal dan membangun hubungan baik antar sesama.

Selain dalam kajian Islam, komunikasi interpersonal juga memiliki keterkaitan dengan disiplin ilmu psikologi komunikasi. Psikologi komunikasi memiliki peran penting dalam membangun suatu komunikasi interpersonal yang baik antar sesama manusia. Pada kajian psikologi komunikasi akan lebih membahas komunikasi dalam pendekatan psikologi atau kejiwaan pribadi manusia. Dengan hadirnya psikologi dalam lingkup komunikasi interpersonal, tentu memberikan kontribusi besar dalam proses penguraian dan pengendalian mental serta perilaku individu (Nina, 2019: 34). Secara realita, dalam berkomunikasi secara interpersonal setiap

manusia akan selalu membutuhkan pendekatan secara psikologi. Seperti dalam hal memaknai pesan, persepsi, berpikir, berperasaan, berperilaku, menyelesaikan konflik, hingga membangun komunikasi interpersonal secara baik dalam hubungan sosial.

Selain dari segi pentingnya membangun komunikasi interpersonal yang baik dalam perspektif kajian Islam. Dunia akademik juga dituntut untuk terus adaptif menciptakan suatu pembaharuan pendidikan dengan berkaca pada perkembangan zaman yang ada. Lingkup disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentu tidak akan lepas dengan kaitan erat kegiatan dakwah. Karena pada dasarnya rumpun dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan bagian ilmu komunikasi pada bidang jurnalistik dan *broadcasting*. Pada lingkup penyiaran Islamnya merupakan kajian dari disiplin ilmu dakwah sekaligus menjadi *core values* dari sisi perspektif Islam (Zamroni, 2017: 82).

Berdasarkan data yang dijelaskan oleh Zamroni (2019) selaku Ketua Umum Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (ASKOPIS) pusat, memaparkan bahwa estimasi jumlah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara nasional terdapat 250 lebih dari total jumlah PTKIN dan PTKIS di Indonesia. Hal tersebut disampaikan pada workshop kurikulum berstandar KKNi program magister prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada 18 Agustus 2019 di aula UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meninjau dari penjelasan di atas, eksistensi Komunikasi dan Penyiaran Islam di era modernisasi saat ini perlu ditingkatkan kembali agar senantiasa dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, memberikan peluang baru dalam dunia disiplin Keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sehingga nantinya dapat melahirkan lulusan-lulusan terbaik secara kompetensi.

Salah satu hal yang perlu mendapatkan sebuah pembaharuan dalam disiplin Keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu terkait pengembangan buku referensi. Buku referensi menjadi salah satu kebutuhan

di dunia akademik, salah satunya berupa buku referensi. Dalam disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam juga membutuhkan suatu pengembangan agar semakin relevan dengan fenomena komunikasi di kehidupan sosial yang ada, serta sesuai dengan kebutuhan akademik terutama di bidang kajian komunikasi interpersonal. Meninjau esensi pentingnya kehadiran buku referensi di dunia akademik, tentu akan terus menjadi sebuah hal yang tetap dibutuhkan dan menjadi prioritas untuk memperkaya dunia literasi pendidikan.

Membahas pentingnya buku referensi di dunia akademik, hal ini tentu sangat memiliki korelasi dengan adanya dimensi perkembangan dakwah di era saat ini. Dakwah menjadi sebuah aktivitas yang tidak akan pernah berhenti dan akan terus ada untuk berjuang menebar dan mengajak kebaikan, serta mencegah kemungkaran manusia di dunia. Aktivitas dakwah saat ini dituntut untuk terus melakukan pengembangan yang adaptif. Salah satunya dalam hal mengelola media dakwah yang tepat di era modernisasi. Buku menjadi salah satu bentuk media dakwah secara *bil qalam*. Maka seorang da'i/penulis/komunikator harus memiliki kompetensi di bidang jurnalistik yaitu pada keterampilan menulis dan mengarang. Hal itu pun menjadi salah satu contoh implementasi dari adanya keselarasan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi bidang jurnalistik (Hamzah, 1981: 47).

Maka dari itu, perlu diadakannya pengembangan pada buku referensi disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai kajian Islam di dalamnya, sehingga adanya buku referensi ini tidak hanya sebatas sebagai pemenuhan kebutuhan referensi di dunia akademik saja. Namun, akan berorientasi sebagai bentuk dari aktivitas dakwah secara *bil qalam*.

Namun, berdasarkan hasil *literature review*, ditemukannya sebagian besar buku yang ada hanya membahas mengenai komunikasi interpersonal dari sisi perspektif kajian psikologi komunikasi saja. Selain itu, terdapat salah satu buku yang mengintegrasikan kajian Islam dan psikologi, namun

lebih cenderung mengulas tentang hubungan dan komunikasi interpersonal dalam rumah tangga serta sedikitnya kajian Islam dari Al-Qur'an dan Hadis yang dimunculkan dalam buku. Di antara buku tersebut yaitu, buku berjudul *Komunikasi Interpersonal* yang ditulis oleh Surano Aw pada tahun 2011, buku berjudul *Komunikasi Interpersonal (sebuah tinjauan psikologis dan perspektif Islam)* yang ditulis oleh Dr. Suciati, S.Sos, M.Si, dan beberapa tulisan dalam buku lainnya.

Atas dasar problematika-problematika tersebut, ada beberapa hal yang menjadi sorotan penting dari topik kajian peneliti. Pertama, meninjau urgensi membangun komunikasi interpersonal yang baik berdasarkan perspektif Islam. Kedua, perlunya menghadirkan inovasi dan pengembangan buku referensi pada disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Atas dasar hal tersebut peneliti akan melakukan pengembangan buku referensi komunikasi dan penyiaran Islam dengan judul buku *komunikasi interpersonal perspektif Islam*.

Diharapkan dengan adanya penelitian dan pengembangan produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dapat dijadikan sebagai media referensi bagi disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta secara praktis dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun komunikasi interpersonal yang baik berdasarkan tinjauan Islam dan psikologi komunikasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku referensi komunikasi Interpersonal perspektif Islam?
2. Bagaimana kelayakan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian dan oen ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam
2. Untuk mengetahui kelayakan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam

### **D. Manfaat Pengembangan**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam di kalangan pembaca terutama para akademisi. Terkait pengetahuan membangun komunikasi interpersonal yang baik berdasarkan perspektif Islam. Selain itu, manfaat teoritis dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi terkait ranah penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk buku dan karya ilmiah sebagai sebagai bahan referensi pada bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu, hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat membantu pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan akademik, keluarga ataupun masyarakat luas dengan menerapkan dan membangun komunikasi interpersonal yang baik berdasarkan perspektif Islam.

### **E. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian dan pengembangan yang membahas mengenai komunikasi interpersonal di antaranya yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Lathifatul Aziah dan M. Sofyan Alnashr di tahun 2022 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa.

Penelitian dan pengembangan tersebut menghasilkan produk berupa buku sebagai bahan ajar tematik dengan basis kearifan lokal yang ditujukan kepada jenjang siswa MI Ma'arif Slendro Kabupaten Sragen. Pengembangan ini dilakukan menggunakan model 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar yang memenuhi kriteria valid dari ahli materi, ahli desain dan ahli pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang dihadirkan dalam pengembangan ini memiliki keefektifan yang telah diujicobakan kepada para siswa. Sehingga bahan ajar tersebut layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pengembangan tersebut, didapatkan relevansi dari penelitian dan pengembangan buku referensi yang peneliti lakukan. Di antaranya yaitu, pada bagian metodologi yang digunakan berupa jenis penelitian *Research and Development* (R n D) dengan model pengembangan 4-D produk hasil pengembangan berupa buku. Namun, buku yang dihadirkan oleh pengembangan tersebut berupa buku bahan ajar siswa MI sedangkan yang dihadirkan oleh peneliti berupa pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam untuk para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.

Kedua, penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Muzdalifah di tahun 2022 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Psikologi Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana IAIN Kudus”.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Muzdalifah menghasilkan produk berupa bahan ajar psikologi pendidikan untuk program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pascasarjana di



IAIN Kudus. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Namun, dalam pengembangan tersebut peneliti membatasinya hanya melalui tiga tahapan hingga *develop*. Hasil dari pengembangan tersebut memuat kategori layak digunakan sebagai bahan ajar yang telah diuji validasi oleh ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli design.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pengembangan tersebut, didapatkan relevansi dari penelitian dan pengembangan buku referensi yang peneliti lakukan. Di antaranya yaitu, pada bagian metodologi yang digunakan berupa jenis penelitian *Research and Development (R n D)* dengan model pengembangan 4-D produk hasil pengembangan berupa buku. Namun, peneliti dalam melakukan tahapan 4-D menyelesaikan semua tahapan, sedangkan penelitian dari Muzdalifah hanya membatasi tiga tahapan hingga *develop*. Selain itu, buku yang dihadirkan oleh pengembangan tersebut berupa buku bahan ajar program studi psikologi pendidikan PGMI Pascasarjana IAIN Kudus. Sedangkan yang dihadirkan oleh peneliti berupa pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam untuk para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.

Ketiga, penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Ira Eko Retnosari dan Tri Indrayanti di tahun 2022 dengan judul Pengembangan Buku Ajar Menyimak pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pada penelitian dan pengembangan tersebut menghasilkan produk buku ajar menyimak dengan objek pengguna yaitu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Berdasarkan hasil uji coba kelayakan produk mendapatkan persentase sebesar 94% dengan kategori baik. Selain itu, hasil tes yang dilakukan kepada

mahasiswa mengalami perkembangan, rerata nilai mahasiswa memiliki keterangan tuntas.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pengembangan tersebut, didapatkan relevansi dari penelitian dan pengembangan buku referensi yang peneliti lakukan. Di antaranya yaitu, pada bagian metodologi yang digunakan berupa jenis penelitian *Research and Development* (R n D) dengan model pengembangan 4-D berupa produk hasil pengembangan berupa buku. Buku yang dihadirkan oleh pengembangan tersebut berupa buku bahan ajar menyimak dengan objek pengguna yaitu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sedangkan produk buku yang dihadirkan oleh peneliti berupa pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam untuk para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.

Keempat, penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Muhammad Syahril Harahap dkk di tahun 2023 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Matematika Diskrit Berbasis Digital QR-Code untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Muhammad Syahril Harahap dkk menghasilkan produk berupa bahan ajar matematika diskrit berbasis digital QR-Code yang ditujukan kepada pengguna dari Mahasiswa Pendidikan Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Uji coba produk dilakukan kepada mahasiswa semester 4 pendidikan matematika ITPS. Hasil kevalidan dari bahan ajar ini mendapatkan kategori valid digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran pendidikan matematika.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pengembangan tersebut, didapatkan relevansi dari penelitian dan pengembangan buku

referensi yang peneliti lakukan. Di antaranya yaitu, pada bagian metodologi yang digunakan berupa jenis penelitian *Research and Development* (R n D) dengan model pengembangan 4-D berupa produk hasil pengembangan berupa buku. Buku yang dihadirkan oleh pengembangan tersebut berupa buku bahan ajar dengan objek pengguna yaitu mahasiswa prodi pendidikan matematika ITPS. Sedangkan produk buku yang dihadirkan oleh peneliti berupa pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam untuk para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.

Kelima, penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Fitriana Yolanda di tahun 2020 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Macromedia Flash

Pada penelitian dan pengembangan tersebut menghasilkan produk berupa bahan ajar yang berbantuan macromedia flash yang digunakan oleh mahasiswa semester 6 pendidikan matematika Universitas Islam Riau tahun ajaran 2018/2019. Penelitian tersebut dilakukan pada mata kuliah analisis dan statistic berbasis IT. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Namun, dalam pengembangan tersebut peneliti memodifikasinya hanya melalui tiga tahapan hingga *develop*. Hasil uji kelayakan produk bahan ajar berbantuan micromedia flash mendapat persentase sebesar 93,557% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pengembangan tersebut, didapatkan relevansi dari penelitian dan pengembangan buku referensi yang peneliti lakukan. Di antaranya yaitu, pada bagian metodologi yang digunakan berupa jenis penelitian *Research and Development* (R n D) dengan model pengembangan 4-D produk hasil pengembangan berupa buku. Namun, peneliti dalam melakukan tahapan 4-D menyelesaikan semua tahapan, sedangkan penelitian dari Muzdalifah hanya membatasi tiga tahapan hingga *develop*. Selain itu, buku yang dihadirkan oleh pengembangan tersebut berupa buku bahan

ajar berbantuan macromedia flash yang digunakan oleh mahasiswa semester 6 pendidikan matematika Universitas Islam Riau tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan yang dihadirkan oleh peneliti berupa pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam untuk para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.

Berdasarkan dari tinjauan dan kajian literatur tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari penelitian dan pengembangan yang telah ada sebagian besar menggunakan prosedur pengembangan 4-D. Namun, terdapat dua penelitian dan pengembangan yang memodifikasinya hanya pada tahap *develop*. Sedangkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti menggunakan prosedur 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate* secara tuntas hingga tahap akhir.

Menyikapi hal demikian, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan buku referensi pada disiplin keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam berupa produk buku berjudul *Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam*. Peneliti akan menggali sumber data primer dan sekunder, memberi ilustrasi kajian fenomena komunikasi interpersonal berdasarkan perspektif Islam. Diharapkan hadirnya produk buku ini mampu menjawab permasalahan yang ada, serta menjadi sebuah pengembangan dan penyempurnaan buku referensi komunikasi interpersonal dari yang sudah ada sebelumnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membaginya menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan yang dapat peneliti paparkan yaitu sebagai berikut:

Bab I : pada bab ini berisi pendahuluan. Pada bagian pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, hingga pada kajian pustaka.

Bab II : pada bab ini berisi landasan teori. Pada bagian landasan teori menjelaskan mengenai buku referensi, manfaat buku referensi, ciri kualitas

buku referensi, tahapan pembuatan buku referensi, konsep disiplin keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam, konsep komunikasi interpersonal dan konsep komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam.

Bab III : pada bab ini berisi metode penelitian. Bagian tersebut menjelaskan tentang metode pengembangan yang diambil, model pengembangan, prosedur pengembangan, validasi produk, uji coba produk, instrument pengumpulan data hingga pada teknik analisis data.

Bab IV : pada bab ini berisi hasil dan pengembangan. Pada bab tersebut menjelaskan hasil pengembangan produk, penyajian data hasil validasi produk, analisis data, revisi produk dan hasil analisis uji coba produk.

Bab V : pada bab ini berisi penutup. Bab tersebut menjelaskan kajian produk yang telah divalidasi, direvisi dan diujicobakan, saran pemanfaatan produk hingga pengembangan penelitian lanjutan.

## BAB II

### HAKIKAT BUKU REFERENSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM

#### A. Buku Referensi

Buku referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna sebagai “buku rujukan”, sedangkan makna dari buku rujukan sendiri merupakan “buku yang memuat berbagai informasi yang singkat, padat tentang berbagai hal yang diperlukan oleh pemakai; buku acuan”.

Selain itu, definisi buku referensi (Trimo, 1997: 23) merupakan suatu buku atau sejumlah publikasi kepada siapa orang yang berkonsultasi untuk mencari beberapa informasi atau fakta yang ada terkait latar belakang sebuah objek, orang atau peristiwa secara mudah dan cepat.

Buku referensi memiliki banyak bentuk dan jenisnya. Dapat berdasarkan sifat informasinya, media penyajiannya hingga isi informasinya. Diantara contoh buku referensi seperti kamus, *handbook*, atlas, buku indeks, *guidebook*, publikasi penelitian, buku biografi hingga publikasi pemerintahan. Buku-buku referensi biasanya ditulis cukup lengkap dan komprehensif, serta sesuai dengan tujuan dari ruang lingkup keilmuan penulis.

Secara substansial, tulisan di setiap halaman buku referensi harus secara lengkap, komprehensif dan konsisten. Atau dengan makna lain, data, konsep, teori yang terdapat pada tulisan di dalam buku referensi harus memiliki urgensi, relevansi dan mutakhir. Selain itu, buku referensi harus memuat secara jelas setiap pembahasan sesuai dengan bidang disiplin keilmuan.

Sedangkan secara redaksi kepenulisan buku referensi berbeda dengan buku fiksi. Karena buku referensi termasuk dalam kategori buku nonfiksi, sehingga redaksi penyusunanya dilakukan secara sistematis, sesuai rumpun keilmuan penulis, menggunakan bahasa yang formal, terdapat ilustrasi atau studi kasus secara fakta praktis dalam fenomena sosial serta terdapat sumber data yang kredibel.

Salah satu tanda majunya sebuah pendidikan dapat ditinjau dari inovasi yang ada dalam pendidikan itu sendiri. Buku referensi menjadi sebuah inovasi sekaligus kebutuhan primer para akademisi, pelajar dan mahasiswa. Selain memperkaya dunia literasi pendidikan, kehadiran buku-buku referensi juga sangat memberikan kontribusi dalam bidang keterampilan menulis, penelitian, mempermudah mencari informasi atau rujukan, hingga pada memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan secara luas pada bidang keilmuan tertentu. Sehingga dapat dinkonklusikan bahwa, eksistensi buku referensi dalam dunia pendidikan sangat memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan yang akan *sustainable* di setiap bidang keilmuan tertentu.

## **B. Manfaat Buku Referensi**

### **a. Dapat dijadikan sumber rujukan atau acuan**

Buku referensi dapat dijadikan sebuah acuan dan rujukan pembaca dalam melakukan aktivitas studi pustaka atau penelitian tertentu untuk mencari konteks pembahasan yang dituju.

### **b. Memperkaya dunia literasi pendidikan dan keilmuan tertentu**

Hadirnya buku referensi merupakan bagian dari salah satu implementasi mendukung inovasi pendidikan dengan memperkaya dunia literasi keilmuan tertentu.

### **c. Menambah wawasan para pembaca terhadap keilmuan tertentu**

Membaca buku referensi dapat memberikan pengetahuan yang bertambah dan keterbukaan wawasan secara luas terhadap pembaca terkait keilmuan tertentu.

- d. Meningkatkan keterampilan pembaca dalam hal kemampuan menggunakan sumber referensi atau rujukan sebagai informasi dasar

Membaca buku referensi adalah salah satu bagian dari keterampilan berpikir. Setiap pembaca yang menjadikan buku referensi sebagai rujukan atau acuan untuk mencari informasi, maka pembaca akan dituntut untuk dapat mengembangkan hasil penemuan informasi tersebut melalui sumber pustaka yang akan disusun ataupun penelitian yang akan dilakukan.

### **C. Kualitas Buku Referensi**

Buku referensi yang disusun oleh setiap penulis tentunya harus disesuaikan dan memenuhi standar dari kualitas buku referensi. Hal tersebut bertujuan agar produk buku referensi yang dihadirkan layak dipublikasikan kepada para pembaca. Berikut ini kualitas dari sebuah buku referensi sebagai berikut.

1. Buku referensi disusun sesuai dengan bidang keilmuan seorang penulis
2. Terdapat studi kasus yang sesuai dengan topik pembahasan buku referensi
3. Terdapat ilustrasi gambar, grafik, kerangka, tabel atau bagan yang mendukung setiap pembahasan di dalam buku referensi
4. Saling koherensi antar bab dan sub bab di setiap pembahasan buku referensi
5. Kelayakan materi sesuai dengan kompetensi dasar keilmuan yang dikaji dalam buku referensi
6. Kelayakan desain atau grafika
7. Kelayakan kebahasaan tulisan yang disusun dalam buku referensi sesuai dengan target pembaca dan pembahasan buku
8. Kelayakan pengemasan dan percetakan buku yang rapi (Elisa dkk, 2019: 7-34).



#### **D. Konsep Keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, mengenai fungsi pendidikan nasional. Maka kehadiran UIN/IAIN/STAIN/STAIIS yang merupakan lembaga pendidikan berbasis keagamaan Islam sangat jelas memiliki sebuah tanggungjawab lebih pada sisi pembangunan dan pembentukan manusia (SDM) yang beriman, memiliki akhlak mulia, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Segala bentuk kegiatan atau program lembaga pendidikan keagamaan Islam difokuskan pada cara bagaimana membentuk setiap sarjana yang unggul di bidang moral agama, keimanan serta keilmuan akademik.

Menyikapi UU tersebut, maka Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi salah satu disiplin keilmuan sekaligus program studi yang mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama di dalamnya. Selaras dengan hal tersebut, setiap lembaga pendidikan tinggi dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentu memiliki standar kurikulum hingga visi misi masing-masing yang dijadikan sebuah landasan dalam pengembangan serta hasil kompetensi akademisi dan mahasiswa. Berdasarkan data jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, terdapat tiga konsentrasi kompetensi yang disediakan di antaranya yaitu konsentrasi jurnalistik, *broadcasting* dan *public relation*. Adapun visi tahun 2015-2035 dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yaitu: “Program studi terdepan dalam pendidikan, penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia Tenggara tahun 2035.”

Selain visi, adapun misi dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Walisongo Semarang diantaranya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlak al-karimah.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis riset untuk kemanusiaan dan peradaban
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang komunikasi dan penyiaran Islam berbasis riset.
4. Menggali, menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

Selaras dengan penjelasan di atas, keberadaan Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi disiplin keilmuan yang memiliki kaitan erat dengan rumpun ilmu dakwah dan kegiatan atau aktivitas dari dakwah itu sendiri. Unsur-unsur kegiatan dakwah diantaranya terdiri dari *da'i* (komunikator), *mad'u* (komunikan), pesan dakwah, tujuan dakwah, hingga media dakwah. Dari beberapa unsur dakwah tersebut memiliki interrelasi dan interaksi, hingga menciptakan berbagai macam produk dakwah secara tulisan, lisan ataupun lainnya. Unsur dan produk dakwah ini yang memiliki dua keunggulan pada lingkup disiplin Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, Ahmad Muis (2001: 5) memberikan pernyataan bahwa, kajian ilmu dakwah menjadi salah satu rumpun keilmuan sosial atau kemasyarakatan, dengan objek formal dari sebuah gejala-gejala, sebuah fenomena dan aktivitas dakwah Islam itu sendiri.

Dalam hal ini, ia membagi menjadi tiga rumpun disiplin keilmuan yang utama yaitu, ilmu *tabligh* (Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Bimbingan dan Penyuluhan Islam), Pengembangan Masyarakat Islam, hingga pada disiplin ilmu Manajemen Dakwah.

Maka dari beberapa hal di atas, dapat disimpulkan bahwa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki dua ruang lingkup kajian, yaitu bidang ilmu komunikasi pada kajian *broadcasting* dan jurnalistik. Sedangkan pada sisi penyiaran Islam menjadi ranah ilmu dakwah dari sisi perspektif Islamnya. Dengan demikian, hal tersebut selaras dengan tujuan dan visi misi dari disiplin keilmuan serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sebagai keilmuan serta jurusan untuk terdepan dalam mengkaji serta mengembangkan ilmu komunikasi dan penyiaran yang mengacu pada paradigma Islam. Hingga melahirkan lulusan serta para akademisi yang berkompeten di bidang komunikasi dan dakwah di era modernisasi saat ini.

#### **E. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal menjadi sebuah komunikasi akan selalu dilakukan oleh setiap individu dalam kehidupan sosial. Komunikasi interpersonal atau dengan kata lain komunikasi antar pribadi merupakan sebuah bentuk komunikasi antar sesama individu secara bertatap muka ataupun melalui media lainnya. Sehingga memungkinkan setiap individu dapat memberikan *feedback* ataupun reaksi secara verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2010: 73).

Sedangkan dalam sebuah definisi lain, komunikasi interpersonal merupakan sebuah proses dari pengiriman dan penerimaan pesan, serta terdapat efek serta umpan balik secara langsung antara komunikan dan komunikator (Muhammad, 1995:158).

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang akan selalu

memiliki hubungan erat pada interaksi dengan orang lain, baik dalam proses pengiriman pesan maupun penerimaan pesan. Dari penjelasan di atas, maka terdapat beberapa fungsi dari sebuah komunikasi interpersonal diantaranya yaitu sebagai upaya membangun hubungan interpersonal antar sesama manusia, menghindari, mengurangi dan mengatasi konflik-konflik pribadi, upaya mengurangi ketidakpastian dari sesuatu hingga berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan orang lain.

Selain beberapa hal yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa fungsi lain dari komunikasi interpersonal diantaranya yaitu:

1. Komunikasi interpersonal dapat memungkinkan kita untuk mengenali dan memahami lingkungan di sekitar secara baik
2. Mampu mengenali diri sendiri dan orang lain
3. Menciptakan dan memelihara hubungan baik antar sesama
4. Dapat memperbaiki atau mengubah setiap sikap dan perilaku
5. Saling membantu, bertukar pikiran, pengalaman dan pengetahuan antar sesama

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal sangat memberikan peranan penting dalam menciptakan hubungan sosial antar individu.

pembahasan komunikasi interpersonal memiliki kaitan erat dengan rumpun disiplin keilmuan psikologi komunikasi. Jika ditinjau dari pengertian psikologi, memiliki asal kata dari bahasa Yunani yaitu *psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu (Lucy dkk, 2018: 2).

Komunikasi akan terus menjadi sebuah hal yang esensial dalam setiap perkembangan kepribadian manusia. Maka psikologi komunikasi dapat diartikan sebagai ilmu yang berusaha untuk menguraikan, memprediksi hingga mengendalikan setiap peristiwa

mental dan behavioral dalam sebuah komunikasi (Angelia dkk, 2021: 11).

Komunikasi sangat berkaitan dengan setiap perkataan, perilaku dan pengalaman setiap manusia. Dengan demikian sebuah peristiwa atau femonema sosial yang terjadi dari setiap interaksi sosial manusia merupakan kajian psikologi sosial, maka dari itu psikologi sosial termasuk dalam rumpu psikologi komunikasi. Menurut Fisher dalam bukunya (Fitri, 2021:18) terdapat empat ciri pendekatan dari psikologi komunikasi diantaranya yaitu:

1. Penerimaan stimuli secara individual (*sensory reception of stimuli*)

Di bagian ini sebuah proses akan dimulai ketika semua panca indera mendapatkan sebuah rangsangan. Baik berupa orang, warna, suara, pesan dan lain sebagainya.

2. Proses yang mengantari stimuli dan respons (*internal mediation of stimuli*)

Dalam hal ini setiap rangsangan diterima panca indera akan diproses pada otak, dan otak akan memproses hingga mampu memberikan konklusi secara kasat mata (terlihat) dari respon yang diberikan seperti senyuman, tepuk tangan, dan bentuk respon lainnya yang memiliki makna.

3. Prediksi respons (*prediction of response*)

Dalam tahap ini, setiap individu akan dapat memprediksi setiap respon yang akan diberikan oleh orang lain di masa lalu dan masa yang akan datang. Tentu dalam hal ini, individu harus mengetahui lebih awal respon masa lalu orang lain sebelum memberikan prediksi respon yang akan datang.

4. Peneguhan respons (*reinforcement of responses*)

Dalam hal ini, peneguhan respons dapat diartikan sebagai sebuah memori penyimpanan yang menjadi penghubung setiap

masa lalu dan masa sekarang dari individu. Peneguhan respon juga memiliki makna sebagai unsur sejarah dari respon orang lain kepada individu tersebut.

Dari uraian penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal menjadi salah satu topik kajian dari psikologi komunikasi. Karena setiap hubungan dan interaksi secara interpersonal manusia selalu berkaitan dengan kejiwaan, kepribadian dan pengelolaan diri secara psikologis. Menurut Prof. Nina W. Syam (2011) menyatakan bahwa dalam psikologi komunikasi hal terpenting yaitu pada gejala kejiwaan yang ada dalam aliran psikologi. Hal itu akan memberikan manfaat dengan tujuan dapat menganalisis setiap komunikasi interpersonal dalam prosesnya, saat individu melakukan sebuah interpretasi atas stimulus-stimulus. Dimulai atas persepsi, memori, asosiasi, sensasi, hingga pada proses pekerjaan mengirim ataupun menerima suatu pesan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa psikologi komunikasi sangat memiliki kaitan erat dengan komunikasi interpersonal dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, pembahasan komunikasi interpersonal juga merupakan kajian dari psikologi komunikasi.

#### **F. Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam**

Komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam tentu mengacu pada sumber hukum Islam yang ada yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Di dalam Al-Qur'an sebenarnya telah terdapat penjelasan terkait dasar dari komunikasi. Pada surah Ar-Rahman ayat 1-4 menyebutkan bahwa komunikasi merupakan salah satu bentuk dari fitrah manusia.

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

“(Tuhan) Yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al-Qur’an, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara” (Q.S. Ar-Rahman ayat 1-4).

Dari penjelasan di atas, dapat maka dapat artikan bahwa Islam pun mengkaji dan membahas segala tatanan kehidupan manusia, salah satunya pada kajian komunikasi. Komunikasi interpersonal berdasarkan perspektif Islam tidak hanya sebatas pada mengkaji ayat-ayat Al-Qur’an atau hadis saja, namun juga pada penggalian nilai atau prinsip Islam, pemikiran atau pandangan ulama, hingga pada realitas sosial umat Islam. Sebuah proses komunikasi interpersonal yang menerapkan nilai-nilai ajaran Islam, tentu akan dapat menciptakan sebuah hubungan harmonis antar individu.

Hal tersebut juga selaras dengan peran seorang komunikator yang diharuskan mengetahui khalayak atau komunikan mana yang akan menjadi sasaran proses komunikasinya. Seperti dalam sebuah hadis Nabi yang memiliki arti, *“berbicaralah kepada manusia sesuai kadar akal pikiran mereka.”* (HR. Muslim). Selain itu, seorang komunikator dituntut juga untuk memiliki keterampilan dan kecakapan dalam menyampaikan sebuah pesan komunikasi, dengan tetap mempertimbangkan segala kondisi, situasi, suasana kejiwaan, pikiran dan perilaku dari komunikan. Seperti pada hadis Nabi, *“Dalam berbicara, perkataan Rasulullah saw itu sangat jelas, sehingga mudah dipahami oleh semua orang yang mendengarkannya.”* (HR. Abu Dawud).

Adapun di antara prinsip komunikasi Islam yang perlu diterapkan dalam membangun komunikasi interpersonal yang baik yaitu: *Qaulan sadidan* (perkataan yang benar), *Qaulan balighan* (perkataan yang jelas/fasih), *Qaulan kariman* (perkataan yang mulia), *Qaulan masyharan* (perkataan yang pantas), *Qaulan layyinan* (perkataan yang lemah lembut) (Henfi, 2007: 15).

Menyikapi hal di atas, dapat dipahami bahwa Islam sangat memberikan tatanan aturan yang baik dalam berkomunikasi antar manusia. Baik dalam etika berkomunikasi, prinsip-prinsip komunikasi interpersonal, strategi untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah hubungan antar manusia hingga membangun komunikasi interpersonal yang baik berdasarkan kajian Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis (Holy dkk, 2022: 5).



### **BAB III**

#### **METODE PENGEMBANGAN**

Metode pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu *Research and Development* (R n D). Menurut Sugiyono (2009: 407) mengemukakan bahwa *Research and Development* (R n D) merupakan sebuah jenis penelitian yang digunakan untuk keperluan menghasilkan sebuah produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Bentuk dari produk-produk dalam dunia pendidikan seperti modul, buku referensi, buku ajar, metode pengajaran, media pembelajaran, sistem pembelajaran dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2008:190), memberikan definisi *Research and Development* (R n D) adalah sebuah jenis dan pendekatan penelitian untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya.

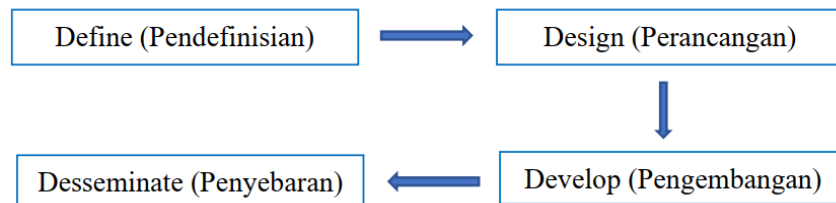
Penelitian dan pengembangan memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya yang hanya sebatas menghasilkan saran-saran bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang dapat digunakan, sehingga lebih memiliki nilai kegunaan terutama di bidang pendidikan.

#### **1. Model Pengembangan**

Adapun model pengembangan yang peneliti lakukan yaitu menggunakan model pengembangan 4D yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Model 4D model pengembangan yang berisi tentang tahapan pengembangan suatu produk (Trianto, 2010: 189). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dan pengembangan buku referensi untuk bidang keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam dengan judul buku komunikasi interpersonal perspektif Islam.

## 2. Prosedur Pengembangan

Pada prosedur pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu prosedur 4-D (*Four D Model*) dari Thiagarajan (1974:5-9) yang memuat prosedur pengembangan sebagai berikut:



Bagan 1 Model Prosedur Pengembangan Thiagarajan

Sumber: Trianto (2010)

### 1) *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat dari proses pengembangan yang akan dilakukan. Hal ini dapat diartikan sebagai tahap analisis kebutuhan, mengumpulkan informasi, serta menetapkan syarat atau model pengembangan yang tepat untuk mengembangkan suatu produk. Dalam tahap ini terdapat menjadi beberapa langkah di antaranya yaitu:

#### a. *Front-end-Analysis* (analisis awal)

Pada tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan merumuskan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Maka dalam hal ini peneliti melakukan penggalan data melalui menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada 10 mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang semester 4 yang akan mendapatkan materi mengenai komunikasi interpersonal, melakukan observasi dan dokumentasi buku komunikasi interpersonal di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada 10

mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang semester 4 terkait pemahaman dan pengalaman dalam melakukan komunikasi interpersonal, serta dalam mencari buku referensi komunikasi interpersonal.

b. *Leaner Analysis* (analisis mahasiswa)

Pada tahap ini dilakukan bertujuan untuk menelaah karakteristik mahasiswa sebagai pedoman untuk melakukan rancangan dan pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan dari ciri, pengalaman, dan jenjang semester atau angkatan.

c. *Task Analysis* (analisis tugas)

Pada tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan atau tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Analisis tugas disesuaikan dari analisis indikator kompetensi materi yang akan dikembangkan melalui buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam.

d. *Concept Analisis* (analisis konsep)

Pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan konsep-konsep utama materi pembahasan dalam buku referensi komunikasi interpersonal yang akan dikembangkan.

e. *Specifying Intructional Objectives* (analisis tujuan pembelajaran)

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan indikator pencapaian atau tujuan pembelajaran yang didasarkan pada analisis konsep dan analisis tugas. Adanya tujuan analisis tujuan pembelajaran, maka peneliti dapat mengetahui kajian materi yang akan ditampilkan dalam buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam dan menentukan kisi-kisi tes yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

## 2) *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan ini bertujuan sebagai persiapan rancangan awal suatu produk yang akan dikembangkan. Peneliti menyesuaikan dengan hasil data dari tahap *define* .(pendefinisian). Adapun langkah dari tahapan *design* (perancangan) yaitu sebagai berikut:

### a. Penyusunan Tes

Pada tahap penyusunan tes didasarkan pada analisis tujuan pembelajaran yang menjadi tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang ada pada buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Pada tahap ini terdapat penyusunan kisi-kisi soal atau tes yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

### b. Pemilihan Media

Pada tahap pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media yang relevan dengan materi dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Media dipilih untuk menyesuaikan analisis kebutuhan, analisis karakteristik pengguna dan analisis konsep materi.

### c. Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan agar menyesuaikan dengan materi yang pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang dipilih. Pemilihan format dalam proses pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam berisi desain isi materi, merancang isi buku referensi, membuat desain sampul buku referensi, membuat desain layout, gambar dan tulisan.

## 3) *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan produk ini bertujuan untuk menghasilkan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi komunikasi

interpersonal, ahli materi komunikasi Islam dan ahli media pembelajaran serta uji coba produk kepada mahasiswa. Pada tahap ini terdapat tiga langkah di antaranya sebagai berikut:

a. Validasi Produk

Pada tahap ini produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam divalidasi oleh para ahli untuk mendapat penilaian kelayakan produk sebelum masuk pada tahap uji coba dan penyebarluasan. Adapun validator tersebut di antaranya yaitu, Adeni, S.Kom.I., M.A selaku dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisngo Semarang sebagai ahli materi bidang komunikasi Islam. Naili Rofiqoh. S.Psi., M.Si selaku dosen psikologi komunikasi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang sebagai ahli materi bidang komunikasi interpersonal. Syaiful Bakhri M.SI selaku dosen media pembelajaran di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang sebagai ahli media pembelajaran. Validasi produk dilakukan dengan menggunakan lembar angket yang dibagikan oleh peneliti kepada para ahli pada Jum'at, 14 April 2023.

b. Revisi Produk

Pada tahap ini merupakan tahapan setelah produk divalidasi oleh para ahli untuk mendapatkan nilai kelayakan dan saran revisi produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam. Revisi produk dilakukan menyesuaikan dengan saran atau masukan dari para ahli untuk pengembangan produk yang semakin lebih baik sebelum diujicobakan kepada pengguna.

c. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk dilakukan secara terbatas kepada target pengguna yaitu 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2021

semester 4. Di tahap ini peneliti menyebarkan 15 lembar angket kepada para pengguna yang kemudian didapatkan data hasil penilaian pengguna terhadap buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Uji coba produk ini dilakukan pada Kamis, 13 April 2023.

#### 4) *Disseminate* (Penyebaran)

Pada tahap penyebaran ini merupakan tahap dari hasil pengembangan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya adalah revisi produk, hasil uji coba produk, dan validasi oleh ahli materi serta ahli media. Di tahap penyebaran ini, buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam dipublikasikan melalui pemberitaan media massa *online* AdaTah.com.

### 3. Instrument Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian dan pengembangan ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder berasal dari kajian pustaka berupa buku, jurnal dan artikel ilmiah. Adapun data primer yang dijadikan sumber data peneliti di antaranya dengan melakukan teknik berikut:

#### a) Observasi

Sebagai suatu metode ilmiah, observasi menjadi salah satu bagian dari teknik pengambilan atau pengumpulan data dalam penelitian komunikasi. Observasi memiliki definisi sebagai suatu kegiatan pemilihan, pencatatan, pengubahan, dan pengodean serangkaian perilaku atau suasana yang berkaitan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan empiris (Ardial, 2014: 23).

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti akan melakukan observasi secara terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah disusun dengan perencanaan secara sistematis. Terkait apa yang akan diamati, kapan, di mana dan siapa yang menjadi obyek pengamatan. Sehingga peneliti mengetahui aspek atau indikator yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti melakukan observasi terstruktur terhadap ketersediaan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam yang terdapat di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi maupun perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang.

b) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah aktivitas berdialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber (orang yang diwawancarai), kegiatan wawancara ini bertujuan untuk setiap pewawancara memperoleh informasi tertentu dari narasumber (Arikunto, 2013: 122).

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu sebelum melakukan proses wawancara peneliti telah menyediakan rancangan pertanyaan secara matang yang akan diajukan kepada narasumber sebagai sumber informasi. Sehingga daftar pertanyaan yang telah disusun, tentu sesuai dengan konteks pembahasan penelitian. Proses wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, pengalaman dan problematika ataupun studi kasus sehari-hari berkenaan dalam melakukan komunikasi interpersonal dari 10 narasumber mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 semester 4 di UIN Walisongo Semarang. Data-data yang diambil dalam wawancara akan dijadikan dasar permasalahan untuk menentukan uraian pembahasan di dalam produk buku referensi yang peneliti kembangkan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu jenis teknik pengumpulan data dengan menghimpun data-data dalam bentuk foto atau gambar, tulisan, atau arsip karya (Sugiyono, 2017: 329). Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan buku referensi yaitu berupa proses mengkaji, menganalisis, mengklarifikasi buku referensi terdahulu yang memiliki relevansi dengan pengembangan produk buku referensi peneliti, yaitu buku komunikasi interpersonal yang mengintegrasikan kajian Islam dan psikologi. Salah satu buku referensi yang akan peneliti lakukan sebagai bahan di tahap dokumentasi yaitu buku berjudul *komunikasi interpersonal*

(sebuah tinjauan psikologis dan perspektif Islam) yang ditulis oleh Suciati pada tahun 2015 oleh Penerbit Buku Litera Yogyakarta. Sehingga didapatkan kelebihan atau keunggulan, hingga pada sisi kekurangan dari isi buku tersebut yang akan disempurnakan dan dikembangkan oleh peneliti.

d) Angket

Angket merupakan salah satu jenis metode pengambilan atau pengumpulan data yang berisi mengenai pertanyaan atau indikator tertentu kepada para responden (Sugiyono, 2008: 17). Adapun angket yang digunakan oleh peneliti bertujuan sebagai pengajuan lembar validasi produk kepada para ahli materi yaitu Adeni, S.Kom.I., M.A selaku dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sebagai ahli materi bidang komunikasi Islam. Adapun instrument angket lembar validasi produk oleh ahli komunikasi Islam sebagai berikut.

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kualitas isi substansi materi	1. Kesesuaian dan ketepatan judul buku dengan isi buku					
	2. Kesesuaian dan ketepatan tulisan atau materi dengan kajian ayatisasi (sumber ayat yang diambil)					
	3. Ketepatan dalam pengambilan sumber data atau rujukan materi					
	4. Isi materi atau tulisan mudah dipahami					

Tabel 1. Instrument Angket Validasi Ahli Komunikasi Islam

Validasi produk yang kedua adalah Naili Rofiqoh. S.Psi., M.Si selaku dosen psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang sebagai ahli materi bidang komunikasi interpersonal. Adapun instrument dari angket validasi ahli komunikasi interpersonal sebagai berikut.



Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kualitas isi atau substansi buku	1. Kesesuaian dan ketepatan judul buku dengan isi buku					
	2. Kesesuaian dan ketepatan pengambilan sumber data atau rujukan materi					
	3. Kesesuaian dan ketepatan substansi tulisan dengan pembahasan komunikasi interpersonal dari tinjauan psikologi komunikasi					
	4. Kesesuaian dan ketepatan penempatan bab dan sub bab materi dengan substansi pembahasan komunikasi interpersonal					
	5. Kesesuaian dan ketepatan teori yang digunakan terkait pembahasan komunikasi interpersonal tinjauan psikologi komunikasi					
	6. Penggunaan konteks kalimat atau tulisan yang mudah dibaca dan dipahami					

Tabel 2. Instrument Angket Validasi Ahli Komunikasi Interpersonal

Validasi terakhir dari Syaiful Bakhri M.SI selaku dosen media pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sebagai ahli media pembelajaran. Adapun instrument angket validasi dari ahli media pembelajaran sebagai berikut.

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
	1. Kesesuaian dan ketepatan cover buku dengan judul buku					

Cover atau sampul buku	2. Kesesuaian dan ketepatan penggunaan warna yang tidak mencolok					
	3. Kejelasan gambar atau desain					
Layout atau tata letak tulisan	4. Kesesuaian dan ketepatan margin halaman					
	5. Kerapian tulisan antar paragraf					
Font dan ukuran tulisan	6. Kesesuaian dan ketepatan jenis font dan ukuran tulisan yang digunakan					
	7. Visibilitas dan keterbacaan tulisan					
Ilustrasi atau gambar	8. Ketepatan pengambilan gambar atau ilustrasi dengan isi pembahasan					
	9. Kejelasan gambar atau ilustrasi yang digunakan					

Tabel 3. Instrument Angket Validasi Ahli Media Pembelajaran

Selain itu, peneliti juga menyusun instrument angket yang ditujukan kepada masing-masing 10 responden dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 semester 4 UIN Walisongo Semarang untuk data analisis kebutuhan.

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?					
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?					
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap					

dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?					
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?					
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?					

Tabel 4. Instrument Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Selain itu, peneliti juga menyusun instrument angket uji coba produk yang ditujukan kepada 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 semester 4 UIN Walisongo Semarang. Adapun instrument uji coba produk tersebut sebagai berikut.

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis					
	2. Kedalaman materi yang disajikan					
	3. Kelengkapan sumber informasi					
	4. Kemudahan memahami materi					
	5. Kemanfaatan buku referensi					
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar					
	7. Keterbacaan tulisan					
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf					
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)					
	10. Daya tarik					

Tabel 5. Instrument Angket Uji Coba Produk

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik gabungan antara teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

##### a. Kuantitatif

Untuk teknik analisis data kuantitatif didapatkan dari adanya angket hasil penilaian para validator atau ahli, angket analisis kebutuhan dan angket uji coba produk.

Adapun bobot skor dari setiap jawaban yang tersedia pada angket analisis kebutuhan sebagai berikut.

Skor	Keterangan
5	Sangat penting
4	Penting
3	Cukup penting
2	Kurang penting
1	Sangat kurang penting

Tabel 6. Bobot Skor Instrument Angket Analisis Kebutuhan

Sedangkan bobot skor untuk instrument angket validasi produk dan uji coba produk sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

Tabel 7. Bobot Skor Instrument Angket Validasi dan Uji Coba Produk

Kemudian rumus yang digunakan dalam menghitung skor hasil akhir dari setiap angket yang peneliti sebarakan sebagai berikut:

Skor Tertinggi (ST)

Jumlah Indikator (JI)

Jumlah Responden (JR)

Skor ideal :  $ST \times JI \times JR$

Jumlah skor (x) :

Persentase angket :  $\frac{\sum X}{A} \times 100\%$

Penyesuaian interpretasi dari hasil data angket analisis kebutuhan sebagai berikut.

Persentase	Keterangan
80%-100%	Seluruhnya membutuhkan
61%-80%	Lebih dari setengahnya membutuhkan
41%-60%	Setengahnya membutuhkan
20%-40%	Kurang dari setengahnya membutuhkan
<20%	Tidak membutuhkan

Tabel 8. Interpretasi Hasil Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Sedangkan untuk interpretasi hasil uji validasi kelayakan produk buku referensi dari para ahli dapat diuraikan sebagai berikut:

Persentase	Keterangan
80%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
20%-40%	Kurang layak
<20%	Sangat kurang layak

Tabel 9. Interpretasi Kelayakan Produk Hasil angket Validasi

Dari adanya data angket hasil analisis kebutuhan, uji validasi produk dan uji coba produk tersebut, kemudian penulis analisis untuk mendapatkan data yang akurat dan valid. Sehingga dapat diketahui hasil akhir untuk melanjutkan pengembangan produk buku yang peneliti susun hingga pada tahap diseminasi.

## b. Kualitatif

Selain dari teknik analisis data secara kuantitatif, peneliti juga menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah teknik analisis data yang menghasilkan penjelasan data berupa teks atau tulisan secara narasi atau deskriptif (Sugiyono, 2019: 45). Berikut ini uraian dari teknik analisis data secara kualitatif yang dilakukan oleh peneliti.

### 1. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi buku komunikasi interpersonal di perpustakaan dakwah dan komunikasi serta perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang diuraikan dalam bentuk teks atau tulisan yang memuat kualifikasi buku, kekurangan, keunggulan dan identitas buku. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan kekurangan ataupun problematika yang akan dijadikan sebuah identifikasi potensi dan masalah dalam tahapan pengembangan buku referensi yang dilakukan oleh peneliti.

### 2. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi buku diuraikan dalam bentuk teks atau tulisan. Data yang disajikan memuat kualifikasi buku, identitas buku, kelebihan, kekurangan hingga pada analisis setiap substansi buku yang didokumentasikan.

### 3. Data Hasil Wawancara

Data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk teks atau tulisan yang menjelaskan mengenai relevansi dari setiap topik pembahasan buku dengan aspek dan indikator instrument pertanyaan wawancara. Wawancara dilakukan guna menggali data pemahaman dan pengalaman narasumber seputar komunikasi interpersonal bacaan buku referensi komunikasi interpersonal.

### 4. Data Hasil Uji Coba Produk

Produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2021 semester 4. Hasil uji coba tersebut didapatkan data berupa tanggapan atau penilaian pengguna terhadap buku tersebut melalui lembar angket yang telah peneliti sediakan.

#### 5. Data Hasil Saran Perbaikan Produk dari Validator

Selain menggunakan angket, peneliti juga menyediakan saran perbaikan atau pengembangan buku dari para ahli yang menilai kelayakan produk. Saran atau pendapat ini disajikan dalam bentuk teks atau tulisan yang kemudian peneliti jadikan acuan untuk merevisi produk pengembangan buku referensi agar semakin lebih baik.

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM

Berdasarkan metode pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil secara komprehensif terkait pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam sebagai berikut.

#### A. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini merupakan tahap hasil dari pengumpulan sumber data dan informasi yang menjadi acuan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam akan dikembangkan. Dalam tahap ini terdapat beberapa langkah yang telah dilakukan oleh peneliti di antaranya yaitu:

1. *Front-end-Analysis* (analisis awal)

Pada tahap ini peneliti melakukan penggalan data melalui penyebaran angket analisis kebutuhan kepada 10 mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang semester 4 yang akan mendapatkan materi mengenai komunikasi interpersonal. Analisis kebutuhan tersebut dilakukan pada Jum'at 7 April 2023 dan didapatkan data sebagai berikut:

Responden	Total Skor
Responden 1	22
Responden 2	21
Responden 3	20
Responden 4	22
Responden 5	20
Responden 6	21
Responden 7	22
Responden 8	25
Responden 9	25



Responden 10	22
Total Keseluruhan Skor	220

Tabel 10. Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan data angket analisis kebutuhan di atas, maka dapat dirumuskan hasil persentase kebutuhan mahasiswa sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Tertinggi (ST)} & : 5 \\
 \text{Jumlah Indikator (JI)} & : 8 \\
 \text{Jumlah Responden (JR)} & : 10 \\
 \text{Skor ideal} & : ST \times JI \times JR \\
 & = 5 \times 8 \times 10 \\
 & = 400 \\
 \\
 \text{Jumlah skor (x)} & = 220 \\
 \\
 \text{Persentase angket} & = \frac{x}{A} \times 100\% \\
 & = \frac{220}{400} \times 100\% \\
 & = 55\% \text{ (seluruhnya membutuhkan)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis kebutuhan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase sebesar 55% menunjukkan interpretasi bahwa seluruhnya membutuhkan. Hal ini dapat dipahami bahwa setiap indikator dalam analisis kebutuhan tersebut sangat penting dan dibutuhkan oleh para mahasiswa, sehingga hasil kebutuhan-kebutuhan tersebut menjadi acuan untuk pengembangan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam.

Selain analisis kebutuhan mahasiswa, peneliti juga melakukan observasi terkait ketersediaan buku referensi komunikasi interpersonal yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta perpustakaan

pusat UIN Walisongo Semarang pada Kamis, 1 Desember 2022 Pukul 09.00-13.15 WIB. Didapatkan data hasil observasi sebagai berikut.

No	Identitas buku	Keterangan
1.	Buku berjudul <i>Komunikasi Antar Individu</i> yang ditulis oleh Margaretha Evi Yuliana dan Indah Wahyu Utami pada tahun 2018 dari penerbit Suluh Media Yogyakarta.	Dalam buku tersebut, penulis hanya secara ringkas menjelaskan mengenai konsep dasar komunikasi interpersonal dari tinjauan psikologi komunikasi. Kurangnya penambahan studi kasus atau fakta sosial dari komunikasi interpersonal. Bahasa tulisan yang digunakan terlalu kaku atau terlalu ilmiah.
2.	Buku berjudul <i>Komunikasi Interpersonal</i> oleh penulis Suranto Aw pada tahun 2011 dari penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.	Buku ini membahas mengenai komunikasi interpersonal dari tinjauan psikologi komunikasi. Lebih banyak pembahasan teori-teori komunikasi interpersonal, kurangnya studi kasus atau contoh komunikasi interpersonal dalam pembahasan buku.
3.	Buku berjudul <i>Teori Komunikasi Antar Pribadi</i> oleh penulis Prof. Dr. Muhammad Budyatna, M.A. dan Dr. Mona Ganiem M.Si. pada tahun 2011 dari penerbit	Di dalam buku ini menjelaskan mengenai komunikasi interpersonal dalam perspektif kajian psikologi. Pembahasan dalam buku kurang adanya penambahan mengenai komunikasi interpersonal di era digital dan problematika atau studi kasus kontemporer mengenai komunikasi interpersonal yang

	Kencana Prenada Media Group Jakarta.	relevan dengan perkembangan zaman.
4.	Buku berjudul <i>Teori Komunikasi Interpersonal disertai dengan Contoh Fenomena Praktis</i> yang ditulis oleh Ali Nurudin dengan tahun terbit buku 2020 oleh penerbit Kencana Jakarta.	Dalam buku ini penulis hanya menjelaskan secara ringkas beberapa teori yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal tidak secara komprehensif. Selain itu, penulis tidak mengkaji mengenai hambatan atau konflik dalam komunikasi interpersonal. Serta tidak mengintegrasikan pembahasan dalam disiplin keilmuan lainnya yang relevan dengan kajian tersebut.
5.	Buku berjudul <i>Komunikasi Antar Pribadi</i> yang ditulis oleh Diana Ariswanti Triningtyas dengan terbitan buku tahun 2016 oleh penerbit CV. AE Media Grafika.	Di dalam buku tersebut membahas mengenai komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal. Namun, buku tersebut lebih banyak membahas komunikasi interpersonal dari aspek teori yang digunakan. Tidak terdapatnya ilustrasi yang mendukung di setiap pembahasan di dalam buku. Selain itu, kurangnya pembahasan mengenai studi kasus atau persoalan komunikasi interpersonal yang kontemporer atau relevan dengan perkembangan zaman.

Tabel 11. Kualifikasi Buku Hasil Observasi

Dari data-data observasi di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Perpustakaan Pusat

UIN Walisongo Semarang tidak tersedianya buku-buku referensi yang secara khusus membahas komunikasi interpersonal dari perspektif Islam. Maka menyikapi hal tersebut, peneliti mengolah data observasi tersebut menjadi salah satu sumber pengambilan data atas problematika dan potensi penelitian dalam menghadirkan pengembangan buku referensi komunikasi dan penyiaran Islam melalui produk buku berjudul *Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam*.

Selain dari hasil observasi, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi, peneliti menemukan salah satu dokumen berupa buku referensi yang memiliki relevansi dengan pengembangan produk buku referensi yang akan disusun oleh peneliti. Buku tersebut berjudul *Komunikasi Interpersonal (sebuah tinjauan psikologis dan kajian Islam)* yang ditulis oleh suciati dengan terbitan buku tahun 2015 oleh penerbit Buku Litera Yogyakarta.

Setelah melakukan klarifikasi dan analisis mendalam pada buku tersebut, dapat dipahami bahwa penulis buku menjelaskan mengenai komunikasi interpersonal dalam tinjauan perspektif Islam dan psikologis. Di dalam buku tersebut juga penulis memberikan gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan topik bahasan. Tidak hanya gambar, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, penulis memberikan contoh studi kasus yang relevan dengan topik kajian di setiap bab. Penulis juga menambahkan soal latihan di setiap akhir bab yang ada di dalam buku tersebut, hal itu bertujuan untuk memberikan kesempatan para pembaca berlatih dan mengembangkan pola berpikir sesuai dengan kajian buku yaitu komunikasi interpersonal.

Secara keseluruhan kajian komunikasi interpersonal di dalam buku tersebut sudah cukup bagus, namun ada beberapa hal yang perlu dikembangkan secara lebih lanjut untuk penyempurnaan kehadiran buku komunikasi interpersonal berikutnya. Di antara kekurangan dalam buku ini yaitu:

1. Dalil dari hadis atau ayat Al-Qur'an hanya dijelaskan melalui terjemahan dan maknanya saja, tidak terdapatnya lafadz arab dari setiap dalil tersebut.
2. Topik kajian komunikasi interpersonal lebih banyak menjelaskan seputar hubungan interpersonal dalam rumah tangga.
3. Kurangnya kajian seputar konsep dasar komunikasi interpersonal.
4. Kurangnya mengkaji seputar komunikasi interpersonal di era digital. Jika meninjau secara realita, hal ini sangat penting dalam membahas peluang dan tantangan dan komunikasi interpersonal secara kontemporer serta relevan dengan perkembangan zaman.
5. Kurangnya penjelasan atau contoh bentuk komunikasi interpersonal dari kisah-kisah di dalam Al-Qur'an.

Meninjau dari uraian pembahasan tersebut, maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa buku tersebut masih memerlukan pengembangan agar semakin lebih baik. Persamaan dalam pengembangan buku yang akan peneliti lakukan yaitu membahas seputar komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam. Namun, di lain sisi peneliti juga akan melakukan penyempurnaan melalui pengembangan buku yang peneliti susun.

Selain data-data di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 narasumber mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 semester 4 di UIN Walisongo Semarang. Wawancara tersebut dilakukan pada 25-28 Februari 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Adapun hasil wawancara tersebut memuat data sebagai berikut.

Informan RD pada tanggal 25 Februari 2023 menjelaskan dalam wawancaranya bahwa:

Komunikasi interpersonal itu penting. Baik secara keilmuan maupun dalam praktik sehari-hari. Tentunya dibutuhkan kehadiran buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam yang relevan dan cocok dijadikan sumber belajar untuk para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Tidak hanya sebatas menghasilkan produk buku,

namun juga terdapat ciri khas dan penyempurnaan dari buku-buku yang sudah ada, sehingga terdapat nilai dan kebermanfaatannya bagi pengguna. Karena mencari buku yang utuh membahas keseluruhan komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam di perpustakaan UIN Walisongo Semarang tidak ditemui.

Selain itu, informan ARW pada tanggal 26 Februari 2023 menjelaskan dalam wawancaranya bahwa:

Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam tentunya membutuhkan buku referensi yang terdapat pendekatan perspektif Islam di dalamnya, salah satunya pembahasan komunikasi interpersonal. Bagi saya, komunikasi interpersonal memanglah penting untuk dikaji melalui perspektif Islam. Karena kita sehari-hari pun melakukan komunikasi interpersonal. Ditambah dengan adanya problematika atau hambatan yang pasti terjadi dalam berkomunikasi. Seperti topik *toxic relationship* juga penting dikaji dalam sebuah buku mengenai pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam. Dengan menghadirkan topik-topik relevan dan kontemporer dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam tentu akan semakin memperkaya pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa sebagai pembaca buku referensi.

Selain itu, informan MF pada tanggal 27 Februari 2023 menjelaskan dalam wawancaranya bahwa:

Dalam melakukan komunikasi interpersonal yang baik, saya pribadi masih perlu belajar banyak hal. Seperti contohnya dalam hal menjaga kepercayaan, menjaga hubungan interpersonal, mengatasi hambatan, kesalahpahaman persepsi dan lain sebagainya. Beberapa hal itu perlu dibahas dalam sebuah produk buku referensi agar menghasilkan pembahasan baru sekaligus mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber belajar. Selain itu pastinya dapat dijadikan contoh untuk para mahasiswa mengimplementasikan komunikasi interpersonal yang baik dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan dari analisis data wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam sebagai sumber belajar. Selain itu, mahasiswa juga memiliki pengalaman sosial dalam berkomunikasi interpersonal yang masih terdapat hambatan dan problematika, sehingga konteks pembahasan seperti kepercayaan, persepsi, membangun dan menjaga hubungan, mengatasi konflik dan topik pembahasan relevan perlu dijadikan sebagai

materi dalam pembahasan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam yang akan dikembangkan oleh peneliti.

## 2. *Leaner Analysis* (analisis mahasiswa)

Pada tahap ini didapatkan hasil bahwa mahasiswa belum pernah membaca dan menemui buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam secara utuh bukan pada sub bab pembahasan yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang. Mahasiswa merasa membutuhkan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam sebagai sumber belajar. Sebagian dari mahasiswa mendapatkan tugas untuk membuat esai atau makalah seputar komunikasi interpersonal yang kemudian dikaji dengan pendekatan perspektif Islam. Selain itu, dalam konteks sosial mahasiswa juga masih sangat membutuhkan pembekalan pengetahuan mengenai konsep komunikasi interpersonal yang baik dalam perspektif Islam guna dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sosial. Tentunya dari hal-hal tersebut membuat mahasiswa membutuhkan buku referensi yang relevan. Adapun ciri lain mahasiswa dalam analisis ini adalah mahasiswa semester 4 angkatan 2021 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang mendapatkan materi mengenai komunikasi interpersonal.

## 3. *Task Analysis* (analisis tugas)

Pada tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan atau tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Analisis tugas disesuaikan dari analisis indikator kompetensi materi yang akan dikembangkan melalui buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Materi yang digunakan dalam buku referensi ini adalah seputar komunikasi interpersonal yang ditinjau dalam perspektif Islam. Hasil analisis mengenai tugas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jenis Tugas	Metode Tugas	Tujuan Tugas
Berkelompok	Menyusun makalah dan melakukan presentasi	Saling bekerjasama dan menguasai pemahaman konsep dasar komunikasi interpersonal, pengertian, tujuan, ciri-ciri dan keterkaitan komunikasi interpersonal dengan dakwah.
Berkelompok	Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Meningkatkan keterampilan komunikasi, mengutarakan pendapat dan menguasai pemahaman mengenai konsep dasar persepsi dalam perspektif Islam dan studi kasus dalam diskusi.
Individu	Menulis esai	Menguasai pemahaman dan keterampilan dalam menuangkan gagasan seputar ketertarikan dan hubungan interpersonal dalam perspektif Islam.
Berkelompok	Menyusun paper dan melakukan presentasi	Saling bekerjasama dan menguasai pemahaman mengenai konsep kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.
Individu	Mengerjakan game quiziz	Meningkatkan keterampilan, kefokusannya dan ketepatan dalam memahami konsep kesetaraan komunikasi interpersonal perspektif Islam.



Berkelompok	Membuat video	Menguasai dan memiliki keterampilan dalam memberikan contoh bentuk sikap positif dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam melalui peragaan video
Individu	Membuat infografis	Menguasai pemahaman materi dan memiliki keterampilan dalam mengkampanyekan konsep prasangka dan mengatasi diskriminasi dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam melalui infografis yang dibagikan di media sosial.
Individu	Membuat video penjelasan materi	Menguasai pemahaman materi dan kecakapan komunikasi dalam menjelaskan hubungan persahabatan dalam Islam.
Berkelompok	Menyusun makalah dan melakukan presentasi	Saling bekerjasama dan menguasai pemahaman terkait identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang mencerminkan bentuk komunikasi interpersonal.
Berkelompok	Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Meningkatkan keterampilan komunikasi, mengutarakan pendapat dan menguasai pemahaman mengenai konflik dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam serta studi kasus dalam FGD.

Individu	Menyusun paper	Menguasai pemahaman dan keterampilan menuangkan gagasan mengenai peluang dan tantangan komunikasi interpersonal di era digital perspektif Islam
----------	----------------	---

Tabel 12. Analisis Tugas

#### 4. *Concept Analysis* (analisis konsep)

Pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan konsep-konsep utama materi pembahasan dalam buku referensi komunikasi interpersonal yang akan dikembangkan. Hasil analisis konsep ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Bahan kajian / pokok bahasan	Standar kompetensi
Konsep dasar komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam	Mahasiswa mampu mengenal dan memahami dengan baik konsep dasar komunikasi interpersonal perspektif Islam
<b>Langkah penyusunan konsep materi</b>	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai definisi komunikasi interpersonal, tujuan komunikasi interpersonal, pentingnya komunikasi interpersonal, ciri-ciri komunikasi interpersonal dan keterkaitan komunikasi interpersonal dengan dakwah.	
Konsep dasar persepsi dalam perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep dasar persepsi dalam perspektif Islam.
<b>Langkah penyusunan konsep materi</b>	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai definisi diri, definisi	

persepsi diri, metode persepsi diri, konsep diri, indra, persepsi sosial dan konsep persepsi menurut pemikiran Ibnu Sina.	
Ketertarikan dan hubungan interpersonal dalam perspektif Islam	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami ketertarikan dan hubungan interpersonal dalam perspektif Islam
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai pengertian ketertarikan interpersonal, dasar ketertarikan interpersonal, kesepian dan kesedihan, pembentuk ketertarikan interpersonal, perkembangan suatu hubungan interpersonal, <i>toxic relationship</i> dalam perspektif Islam, pembinaan akhlak mulia dalam hablun minannas dan akhlak mulia Nabi Muhammad SAW kepada sesama.	
Konsep kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai arti, peran, unsur kepercayaan, konsekuensi sebuah kepercayaan, dan membangun kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	
Membangun kesetaraan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami seputar membangun kesetaraan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai definisi kesetaraan	

dalam komunikasi interpersonal, dan konsep kesetaraan dalam perspektif Islam.	
Konsep sikap positif dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep sikap positif dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai pengertian dan implementasi sikap positif, terbentuknya sikap positif, dan sikap positif dalam perspektif Islam.	
Prasangka dan diskriminasi dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prasangka dan diskriminasi dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai pengertian prasangka, pengertian diskriminasi, mengatasi prasangka dan diskriminasi dalam perspektif Islam.	
Hubungan persahabatan dalam perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami hubungan persahabatan dalam perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai fungsi persahabatan, tahap persahabatan, tipe-tipe persahabatan, konsep persahabatan dalam Islam, dan kisah khulafaurasidin 4 sahabat Nabi Muhammad SAW.	

Komunikasi interpersonal dalam Al-Qur'an.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami komunikasi interpersonal dalam Al-Qur'an.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang mencerminkan bentuk komunikasi interpersonal, dan pembahasan mengenai prinsip komunikasi Islam.	
Konflik komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konflik komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai pengertian konflik, bentuk-bentuk konflik, faktor penyebab konflik, contoh konflik komunikasi interpersonal dalam kisah Qabil dan Habil, mencegah dan mengatasi konflik dalam komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam.	
Peluang dan tantangan komunikasi interpersonal di era digital dalam perspektif Islam.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami peluang dan tantangan komunikasi interpersonal di era digital dalam perspektif Islam.
Langkah penyusunan konsep materi	
Mencari, membaca, mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendukung penyusunan konsep materi mengenai pengertian dan konsep dasar era digital, media sosial sebagai media informasi dan komunikasi di era digital, peluang dan tantangan komunikasi interpersonal di era digital dan konsep komunikasi interpersonal di era digital perspektif Islam.	

Tabel 13. Analisis Konsep

#### 5. *Specifying Intructional Objectives* (analisis tujuan pembelajaran)

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan indikator pencapaian atau tujuan pembelajaran yang didasarkan pada analisis konsep dan analisis tugas. Adanya tujuan analisis tujuan pembelajaran, maka peneliti dapat mengetahui kajian materi yang akan ditampilkan dalam buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam dan menentukan kisi-kisi tes yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Hasil dari analisis tujuan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Tujuan Pembelajaran
1.	Mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif dan kemampuan berpikir sistematis, logis, kritis dalam menjelaskan pembahasan mengenai komunikasi interpersonal perspektif Islam.
2.	Mahasiswa mampu menerapkan konsep pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam dalam konteks kehidupan dan fenomena sosial.
3.	Mahasiswa terampil dalam melakukan komunikasi interpersonal di dalam forum diskusi maupun dalam kehidupan sosial.

Tabel 14. Tujuan Pembelajaran

#### **B. *Design* (perancangan)**

Pada tahap perancangan ini bertujuan sebagai persiapan rancangan awal suatu produk yang akan dikembangkan. Peneliti menyesuaikan dengan hasil data dari tahap *define* (pendefinisian). Adapun langkah dari tahapan *design* yang peneliti lakukan sebagai berikut:

##### a. Penyusunan Tes

Pada tahap penyusunan tes didasarkan pada analisis tujuan pembelajaran yang menjadi tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang ada pada buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Pada tahap ini terdapat penyusunan kisi-kisi soal atau tes

yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Adapun penyusunan tes tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Capaian Kompetensi	Materi	Indikator soal
Mahasiswa mampu mengenal dan memahami dengan baik konsep dasar komunikasi interpersonal perspektif Islam	Konsep dasar komunikasi interpersonal perspektif Islam	Menjelaskan pengertian komunikasi interpersonal
		Menjelaskan dan menyebutkan tujuan komunikasi interpersonal
		Menjelaskan peran penting komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam
		Menyebutkan ciri-ciri komunikasi interpersonal
		Menjelaskan keterkaitan dakwah dengan komunikasi interpersonal
		Menjelaskan gaya komunikasi interpersonal Nabi Muhammad SAW
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep dasar persepsi dalam perspektif Islam.	Konsep dasar persepsi dalam perspektif Islam.	Menjelaskan pengertian persepsi diri
		Menjelaskan pengertian konsep diri
		Menjelaskan persepsi berdasarkan pemikiran Ibnu Sina.
Mahasiswa mampu mengetahui dan	Ketertarikan dan hubungan	Menjelaskan pengertian ketertarikan interpersonal.

memahami ketertarikan dan hubungan interpersonal dalam perspektif Islam	interpersonal dalam perspektif Islam	Menjelaskan tahapan perkembangan suatu hubungan interpersonal.
		Menjelaskan ciri-ciri <i>toxic relationship</i> dalam Islam
		Menyebutkan akhlak mulia Nabi Muhammad SAW.
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Konsep kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Menjelaskan dan menyebutkan peran serta unsur kepercayaan dalam komunikasi interpersonal.
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami seputar membangun kesetaraan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Membangun kesetaraan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Menjelaskan pengertian kesetaraan dalam komunikasi interpersonal.
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep sikap positif dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Konsep sikap positif dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Menyebutkan dalil Al-Qur'an dan hadis mengenai anjuran memiliki sikap positif dalam berkomunikasi



Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prasangka dan diskriminasi dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Prasangka dan diskriminasi dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Menjelaskan pengertian prasangka
		Menjelaskan pengertian diskriminasi
		Menyebutkan ayat Al-Qur'an atau hadis mengenai prasangka
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami hubungan persahabatan dalam perspektif Islam.	Hubungan persahabatan dalam perspektif Islam.	Menyebutkan tipe-tipe persahabatan dalam Islam
		Menyebutkan nama dan sifat sahabat Nabi Muhammad SAW dalam khulafaurrasidin
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami komunikasi interpersonal dalam Al-Qur'an.	Komunikasi interpersonal dalam Al-Qur'an.	Menyebutkan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang mencerminkan bentuk komunikasi interperpersonal
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konflik komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam.	Konflik komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam.	Menyebutkan faktor-faktor penyebab konflik
		Menjelaskan secara singkat konflik interpersonal dalam kisah Qabil dan Habil
Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami peluang dan tantangan	Peluang dan tantangan komunikasi interpersonal di	Menjelaskan secara singkat, padat dan jelas mengenai peluang dan tentang

komunikasi interpersonal di era digital dalam perspektif Islam.	era digital dalam perspektif Islam.	komunikasi interpersonal di era digital.
---	-------------------------------------	--

Tabel 15. Penyusunan Tes

b. Pemilihan Media

Pada tahap pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media yang relevan dengan materi dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan mahasiswa, analisis karakteristik pengguna dan analisis konsep materi. Maka dapat disimpulkan bahwa media yang relevan dengan analisis yang telah peneliti lakukan adalah berupa buku referensi. Buku teks yang ditambahkan dengan gambar (visual) pendukung di setiap topik pembahasan dalam buku.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan agar menyesuaikan dengan materi yang pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang dipilih yaitu berupa buku teks dengan tambahan gambar (visual) pendukung. Pemilihan format dalam proses pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam berisi desain daftar isi materi, merancang isi buku referensi, membuat desain sampul buku referensi, membuat desain layout, gambar dan tulisan. Berikut ini adalah format dari buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam yang peneliti rancang.

a) *Cover* atau Sampul Buku

Adapun tampilan dari produk buku referensi yang telah peneliti rancang dapat dilihat pada gambar di bawah. Terdapat desain orang-orang yang sedang berkomunikasi dan berinteraksi sekaligus mencerminkan aspek komunikasi interpersonal. Pada sampul tersebut ditambahkan dengan simbol internet atau jaringan yang memiliki

makna sebagai akses di era digital yang tidak terbatas. Selain itu, desain sampul tersebut juga memuat gambar Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa buku referensi komunikasi interpersonal ini dalam bingkai perspektif Islam.



Gambar 1. Tampilan Sampul Buku

#### b) Format Daftar Isi Naskah Buku

Terdapat 11 bab dan disertai dengan sub bab dalam pembahasan buku referensi komunikasi interpersonal yang peneliti susun di antaranya sebagai berikut:

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	3
Sinopsis .....	6
<b>BAB I KONSEP DASAR KOMUNIKASI INTERPERSONAL</b>	<b>8</b>
<b>DALAM PERSPEKTIF ISLAM</b>	
1. Pengertian komunikasi interpersonal	
2. Tujuan komunikasi interpersonal	
3. Pentingnya komunikasi interpersonal perspektif Islam	
4. Ciri-ciri komunikasi interpersonal	
5. Keterkaitan komunikasi interpersonal dengan dakwah	
6. Gaya dan prinsip komunikasi Nabi Muhammad SAW	
<b>BAB II KONSEP DASAR PERSEPSI DALAM PERSPEKTIF ISLAM</b>	<b>33</b>
1. Pengertian diri ( <i>Self</i> )	
2. Persepsi diri	
3. Metode persepsi diri	
4. Konsep diri	
5. Indra dan persepsi sosial	
6. Konsep persepsi pemikiran Ibnu Sina	
<b>BAB III KETERTARIKAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL</b>	<b>57</b>
<b>DALAM PERSPEKTIF ISLAM</b>	
1. Pengertian ketertarikan interpersonal	
2. Dasar ketertarikan interpersonal	

Gambar 2. Format Daftar Isi Buku BAB I-III

3. Kesepian dan kesendirian	
4. Pembentuk ketertarikan interpersonal	
5. Perkembangan suatu hubungan interpersonal	
6. <i>Toxic Relationship</i> dalam perspektif Islam	
7. Prinsip Islam dan pembinaan akhlak mulia dalam <i>hablun minannas</i>	
8. Akhlak mulia Nabi Muhammad SAW	
<b>BAB IV KONSEP KEPERCAYAAN DALAM KOMUNIKASI</b>	<b>96</b>
<b>INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM</b>	
1. Arti, peran dan unsur kepercayaan	
2. Konsekuensi sebuah kepercayaan	
3. Membangun kepercayaan dalam komunikasi interpersonal perspektif Islam	
<b>BAB V MEMBANGUN KESETARAAN DALAM KOMUNIKASI</b>	<b>105</b>
<b>INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM</b>	
1. Defenisi kesetaraan dalam komunikasi interpersonal	
2. Konsep kesetaraan dalam Islam	
<b>BAB VI SIKAP POSITIF DALAM KOMUNIKASI</b>	<b>112</b>
<b>INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM</b>	
1. Pengertian dan implementasi sikap positif	
2. Terbentuknya sikap positif	
3. Sikap positif dalam perspektif Islam	
<b>BAB VII PRASANGKA DAN DISKRIMINASI DALAM</b>	<b>122</b>
<b>KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM</b>	

Gambar 3. Format Daftar Isi Buku BAB IV-VII

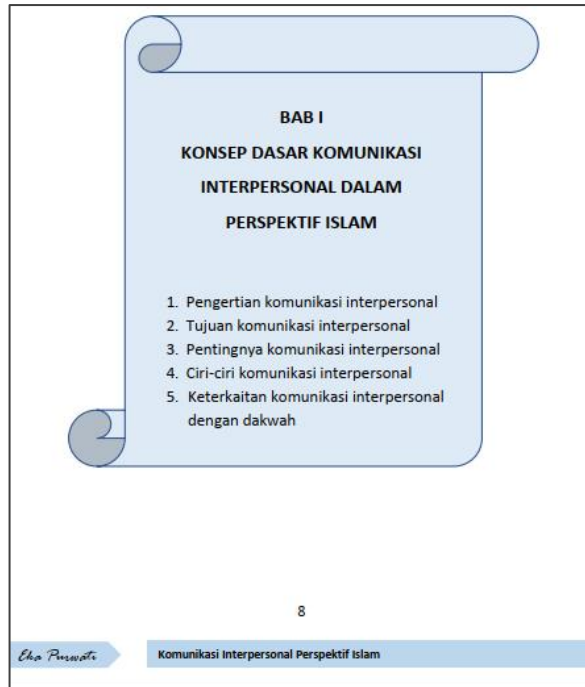
1. Pengertian prasangka	
2. Pengertian diskriminasi	
3. Mengatasi prasangka dan diskriminasi perspektif Islam	
<b>BAB VIII HUBUNGAN PERSAHABATAN DALAM ISLAM</b>	<b>133</b>
1. Fungsi persahabatan	
2. Tahap persahabatan	
3. Tipe-tipe persahabatan	
4. Konsep persahabatan dalam Islam	
5. Kisah khulafaurrasidin 4 sahabat Nabi Muhammad SAW	
<b>BAB IX KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DALAM AL-QUR'AN</b>	<b>147</b>
1. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang mencerminkan bentuk komunikasi interpersonal	
2. Prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an	
3. Al-Qur'an sebagai bentuk keajaiban komunikasi	
<b>BAB X KONFLIK DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERSPEKTIF ISLAM</b>	<b>159</b>
1. Pengertian konflik	
2. Bentuk-bentuk konflik	
3. Faktor-faktor penyebab konflik	
4. Konflik interpersonal dalam kisah Qabil dan Habil	
5. Mencegah dan mengatasi konflik komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam	

Gambar 4. Format Daftar Isi Buku BAB VIII-X

<b>BAB XI PELUANG DAN TANTANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI ERA DIGITAL PERSPEKTIF ISLAM</b>	<b>189</b>
1. Pengertian dan konsep dasar era digital	
2. Media sosial sebagai media informasi dan komunikasi di era digital	
3. Konsep komunikasi interpersonal di era digital perspektif Islam	
4. Peluang dan tantangan komunikasi interpersonal di era digital perspektif Islam	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Tentang Penulis	

Gambar 5. Format Daftar Isi Buku BAB X-Biodata Penulis

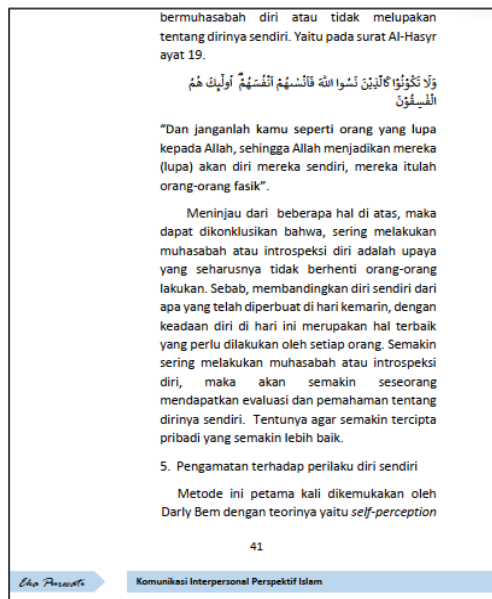
c) Format *Layout*, Tulisan dan Gambar dalam Buku



Gambar 6. Format Tampilan Halaman Judul Bab dan Sub bab



Gambar 7. Format Tampilan Halaman Pengenalan Bab



Gambar 8. Format Tampilan Halaman Penjelasan Materi

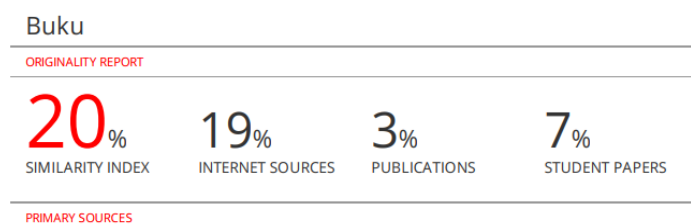
d) Spesifikasi Buku

Tampilan Penyajian Media	Ukuran kertas : A5
	Jenis huruf : 12 Pt
	Ukuran huruf : <i>Bookman old style</i>
	Ukuran margin : 2.5 cm
	Terdapat ilustrasi gambar berwarna
Penyajian Substansi	Membahas komunikasi interpersonal perspektif Islam
	Pencantuman lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis lengkap dengan terjemah
	Terdapat studi kasus yang relevan dengan komunikasi interpersonal.
	Terdapat pemikiran atau pendapat ulama pada setiap topik pembahasan yang relevan dengan komunikasi interpersonal.

Tabel 16. Spesifikasi Buku

### c) Cek Plagiarism Naskah Buku

Setelah menyusun rancangan naskah buku, peneliti melakukan tahap cek plagiarisme melalui Turnitin. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang valid atas keorisinalitasan atau keaslian produk buku yang peneliti susun. Berikut ini adalah hasil dari cek plagiarisme buku referensi yang peneliti susun, dan termasuk dalam kategori tidak melebihi batas plagiarisme yang telah ditetapkan sebelumnya.



Gambar 9. Hasil Cek Plagiarisme Buku

### C. *Develop* (pengembangan)

Pada tahap pengembangan produk ini bertujuan untuk menghasilkan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi komunikasi interpersonal, ahli materi komunikasi Islam dan ahli media pembelajaran serta uji coba produk kepada mahasiswa. Pada tahap ini terdapat tiga langkah di antaranya sebagai berikut:

#### a. Validasi Produk

Pada tahap ini produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam divalidasi oleh para ahli untuk mendapat penilaian kelayakan produk sebelum masuk pada tahap uji coba dan penyebarluasan. Adapun validator tersebut di antaranya yang pertama, Adeni, S.Kom.I., M.A selaku dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sebagai ahli materi bidang komunikasi Islam. Berikut hasil data validasi produk oleh ahli komunikasi Islam dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.



Nama Validator : Adeni S.Kom.I., M.A

Hari dan Tanggal : Jum'at, 24 Maret 2023

Bidang : Ahli Materi Komunikasi Islam

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kualitas isi substansi materi	1. Kesesuaian dan ketepatan judul buku dengan isi buku		√			
	2. Kesesuaian dan ketepatan tulisan atau materi dengan kajian ayatisasi (sumber ayat yang diambil)		√			
	3. Ketepatan dalam pengambilan sumber data atau rujukan materi	√				
	4. Isi materi atau tulisan mudah dipahami	√				

Tabel 17. Hasil Validasi Ahli Komunikasi Islam

Berdasarkan hasil data angket validasi di atas, maka dapat dirumuskan hasil persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi (ST)} & : 5 \\ \text{Jumlah Indikator (JI)} & : 8 \\ \text{Jumlah Responden (JR)} & : 1 \\ \text{Skor ideal} & : ST \times JI \times JR \\ & = 5 \times 4 \times 1 \\ & = 20 \\ \text{Jumlah skor (x)} & = 18 \\ \text{Persentase angket} & = \frac{X}{A} \times 100\% \\ & = \frac{18}{20} \times 100\% \\ & = 90\% \text{ (sangat layak)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi produk kepada ahli materi bidang komunikasi Islam, didapatkan interpretasi dari persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa buku komunikasi interpersonal perspektif Islam yang disusun oleh peneliti sangat layak dijadikan sebagai buku referensi atau sumber rujukan.

Selain dari ahli materi bidang komunikasi Islam, peneliti juga memberikan angket uji validasi kepada Naili Rofiqoh. S.Psi., M.Si selaku dosen psikologi komunikasi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang sebagai ahli materi bidang komunikasi interpersonal.

Berikut hasil data validasi produk oleh ahli komunikasi interpersonal dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Nama Validator : Naili Rofiqoh, S.Psi., M.Si

Hari dan Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Bidang : Ahli Materi Komunikasi Interpersonal

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kualitas isi atau substansi buku	1. Kesesuaian dan ketepatan judul buku dengan isi buku		√			
	2. Kesesuaian dan ketepatan pengambilan sumber data atau rujukan materi			√		
	3. Kesesuaian dan ketepatan substansi tulisan dengan pembahasan komunikasi interpersonal dari tinjauan psikologi komunikasi		√			
	4. Kesesuaian dan ketepatan penempatan bab dan sub bab materi dengan substansi pembahasan komunikasi interpersonal	√				
	5. Kesesuaian dan ketepatan teori yang digunakan terkait					

	pembahasan komunikasi interpersonal tinjauan psikologi komunikasi		√			
	6. Penggunaan konteks kalimat atau tulisan yang mudah dibaca dan dipahami			√		

Tabel 18. Hasil Validasi Ahli Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan hasil data angket validasi di atas, maka dapat dirumuskan hasil persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Tertinggi (ST)} & : 5 \\
 \text{Jumlah Indikator (JI)} & : 8 \\
 \text{Jumlah Responden (JR)} & : 1 \\
 \text{Skor ideal} & : ST \times JI \times JR \\
 & = 5 \times 6 \times 1 \\
 & = 30 \\
 \text{Jumlah skor (x)} & = 23 \\
 \text{Persentase angket} & = \frac{X}{A} \times 100\% \\
 & = \frac{23}{30} \times 100\% \\
 & = 76,6\% \text{ (layak)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi produk kepada ahli materi bidang komunikasi interpersonal, didapatkan persentase sebesar 76,6% dengan kategori layak. Maka dapat disimpulkan bahwa buku komunikasi interpersonal perspektif Islam yang disusun oleh peneliti layak dijadikan sebagai buku referensi.

Adapun validasi terakhir yaitu pada ahli media pembelajaran, peneliti juga memberikan lembar angket uji validasi kepada Syaiful Bakhri M.SI selaku dosen media pembelajaran di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang.

Berikut hasil data validasi produk oleh ahli media pembelajaran dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Nama Validator : Syaiful Bakhri, M.MSI

Hari dan Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Bidang : Ahli Media Pembelajaran

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Cover atau sampul buku	1. Kesesuaian dan ketepatan cover buku dengan judul buku	√				
	2. Kesesuaian dan ketepatan penggunaan warna yang tidak mencolok	√				
	3. Kejelasan gambar atau desain	√				
Layout atau tata letak tulisan	4. Kesesuaian dan ketepatan margin halaman	√				
	5. Kerapian tulisan antar paragraf	√				
Font dan ukuran tulisan	6. Kesesuaian dan ketepatan jenis font dan ukuran tulisan yang digunakan	√				
	7. Visibilitas dan keterbacaan tulisan	√				
Ilustrasi atau gambar	8. Ketepatan pengambilan gambar atau ilustrasi dengan isi pembahasan	√				
	9. Kejelasan gambar atau ilustrasi yang digunakan	√				

Tabel 19. Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil data angket validasi di atas, maka dapat dirumuskan hasil persentase validasi produk buku sebagai berikut.

Skor Tertinggi (ST) : 5

Jumlah Indikator (JI) : 8

Jumlah Responden (JR)	:1
Skor ideal	: ST x JI x JR
	= 5 X 9 X 1
	= 45
Jumlah skor (x)	= 45
Persentase angket	= $\frac{X}{A}$ x 100%
	= $\frac{45}{45}$ x 100%
	= 100% (sangat layak)

Berdasarkan hasil validasi produk kepada ahli media pembelajaran, didapatkan persentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa buku komunikasi interpersonal perspektif Islam yang disusun oleh peneliti sangat layak dijadikan sebagai buku referensi.

#### b. Revisi Produk

Pada tahap ini merupakan tahapan setelah produk divalidasi oleh para ahli untuk mendapatkan nilai kelayakan dan saran revisi produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam. Revisi produk dilakukan menyesuaikan dengan saran atau masukan dari para ahli untuk pengembangan produk yang semakin lebih baik sebelum diujicobakan kepada pengguna.

Adapun catatan saran perbaikan dari ahli materi bidang komunikasi Islam dan komunikasi interpersonal untuk pengembangan produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam agar semakin lebih baik, didapatkan data sebagai berikut.

Aspek	Keterangan Perbaikan
Judul buku	Judul lebih baik diperbaiki dengan nama “Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam” tidak perlu menggunakan anak judul ayatisasi atau psikologi komunikasi. Karena ayatisasi merupakan penggunaan kata yang kurang ilmiah.
Bab atau sub bab daftar isi	Setiap 70aba tau sub bab daftar isi buku harus mencantumkan konteks kalimat yang mencerminkan perspektif Islam.
Substansi perspektif Islam pada komunikasi interpersonal	Selain fokus pada ayatisasi, juga ditambahkan pembahasan perspektif Islam pada nilai atau prinsip Islam, pendapat ulama, atau studi kasus realitas sosial umat Islam. Sehingga lebih fokus pada komunikasi interpersonal dalam Islam.
Substansi pembahasan psikologi komunikasi pada topik <i>toxic relationship</i>	Perlu menambah pandangan psikologi komunikasi pada topik <i>toxic relationship</i> dan perlu diperluas agar seimbang antara pandangan Islam dan psikologi komunikasi

Tabel 20. Saran Perbaikan Produk

Berdasarkan tabel saran perbaikan produk di atas, maka ada beberapa tahapan revisi yang dilakukan oleh peneliti pada pengembangan produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam di antaranya sebagai berikut.

Tahapan	Keterangan
Revisi cover atau sampul buku	Mengganti judul pada desain cover buku dengan nama “Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam”
Revisi bab daftar isi buku	Mencantumkan konteks kalimat perspektif Islam di setiap bab pada daftar isi buku
Revisi penambahan substansi pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam	Mencari dan menambah data di setiap bab pembahasan buku dari artikel ilmiah, buku atau referensi lainnya seputar komunikasi Interpersonal dalam perspektif Islam.
Revisi penambahan pandangan psikologi terkait <i>Toxic Relationship</i>	Mencari dan menambahkan literatur terkait pandangan psikologi komunikasi terkait pembahasan <i>toxic relationship</i>

Tabel 21. Tahapan Perbaikan Produk

### c. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk dilakukan secara terbatas kepada target pengguna yaitu 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2021 semester 4. Di tahap ini peneliti menyebarkan 15 lembar angket kepada para pengguna yang kemudian didapatkan data hasil penilaian pengguna terhadap buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam. Uji coba produk ini dilakukan pada 16 April 2023. Berikut ini data hasil penilaian uji coba produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam.

Responden	Total Skor
Responden 1	43
Responden 2	44
Responden 3	46
Responden 4	45
Responden 5	42
Responden 6	46
Responden 7	39
Responden 8	42
Responden 9	45
Responden 10	39
Responden 11	46
Responden 12	42
Responden 13	44
Responden 14	44
Responden 15	38
<b>Total Keseluruhan Skor</b>	<b>645</b>

Tabel 22. Hasil Uji Coba Produk

Berdasarkan hasil data angket uji coba produk di atas, maka dapat dirumuskan hasil persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Tertinggi (ST)} & : 5 \\
 \text{Jumlah Indikator (JI)} & : 10 \\
 \text{Jumlah Responden (JR)} & : 15 \\
 \text{Skor ideal} & : ST \times JI \times JR \\
 & = 5 \times 10 \times 15 \\
 & = 750 \\
 \text{Jumlah skor (x)} & = 645 \\
 \text{Persentase angket} & = \frac{X}{A} \times 100\%
 \end{aligned}$$



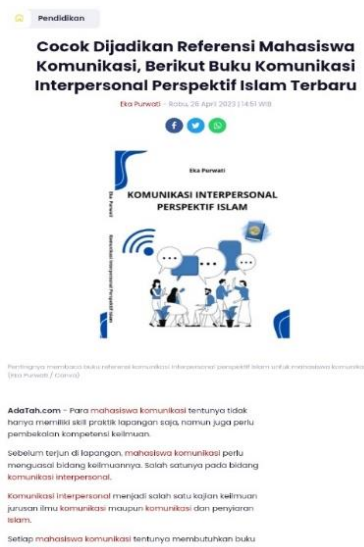
$$= \frac{645}{750} \times 100\%$$

= 86% (sangat layak)

Berdasarkan hasil uji coba produk kepada 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2021 semester 4. Didapatkan persentase sebesar 86% dengan kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa buku komunikasi interpersonal perspektif Islam yang disusun oleh peneliti sangat layak dijadikan sebagai buku referensi.

#### D. *Dessiminate* (penyebarluasan)

Penyebarluasan atau publikasi produk buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam dilakukan melalui pemberitaan di media massa *online* yaitu AdaTah.com. Penyebarluasan ini dilakukan guna meningkatkan segmentasi atau brand produk buku agar semakin dikenal oleh khalayak. Berikut ini link hasil penyebarluasan produk buku di media AdaTah.com dan sudah dapat diakses oleh semua khalayak. <https://www.adatah.com/pendidikan/2448580582/cocok-dijadikan-referensi-mahasiswa-komunikasi-berikut-buku-komunikasi-interpersonal-perspektif-islam-terbaru>



Gambar 10. Pemberitaan Produk Buku di Media AdaTah.com

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan melalui tahapan di antaranya, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebarluasan). Didapatkan hasil uji validasi oleh ahli materi bidang komunikasi Islam yaitu memuat persentase sebesar 90% pada kategori sangat layak, namun dengan saran memperbaiki produk pada aspek judul dan penambahan substansi komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam. Hasil validasi oleh ahli materi bidang komunikasi interpersonal memuat persentase sebesar 76,6% dengan kategori layak. Kemudian persentase sebesar 100% merupakan hasil validasi oleh ahli media pembelajaran dengan kategori sangat layak.
2. Hasil uji coba produk kepada 15 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2021 semester 4 memuat persentase sebesar 86% pada kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa produk buku komunikasi interpersonal perspektif Islam layak dijadikan sebagai buku referensi bagi disiplin komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Produk buku referensi berjudul komunikasi interpersonal perspektif Islam dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi atau sumber acuan pembaca dalam mempermudah mencari topik pembahasan yang dituju. Selain itu, kehadiran buku referensi ini juga dapat dijadikan bahan bacaan untuk setiap pembaca belajar mengimplementasikan komunikasi interpersonal secara baik dan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pengembangan Penelitian Lanjutan**

Dalam proses melakukan penelitian dan pengembangan produk buku, tentunya masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan pada penelitian dan pengembangan berikutnya. Buku referensi dengan judul *komunikasi interpersonal perspektif Islam* masih membutuhkan penyempurnaan dalam segi jumlah halaman yang perlu ditambah, pemuatan substansi atau isi pembahasan buku perlu lebih kompleks, komprehensif dan lengkap. Selain itu, menambahkan dengan inovasi baru lainnya yang mampu menarik minat para pembaca buku. Harapan ke depannya terdapat penelitian dan pengembangan produk serupa yang semakin lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia. 2021. *Psikologi Komunikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anisa, Ascharisa. 2020. *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arni, M. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Askopis. “Ketua ASKOPIS Sarankan Kurikulum KPI Muat Kearifan Lokal”, 2019, <http://askopis.id/2019/08/18/ketua-askopis-sarankan-kurikulum-kpi-muat-kearifan-lokal/> diakses pada 3 November 2022.
- Azhar. 2017. “Komunikasi Antarpribadi: Suatu Kajian dalam Perspektif Komunikasi Islam”. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 9 No. 14.
- Canggara, H. H. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cici, Y. & Sukma, A. R. P. 2022. “Problematika Komunikasi Orang Tua dan Anak di Era Digital (Studi fenomenologi pada Keluarga di Desa Sragi Kecamatan Talun Kabupaten Tuban)”. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Komunikasi dan Kajian Islam*, Vol. 9 No. 1 Juni.
- Diana, A.T. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Elisa, Intan. N. 2019. *Cerdas Menulis Buku Referensi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fakdakom. “Visi dan Misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang”. 2022, dalam [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id) diakses pada 22 November 2022.
- Fitri, Yanti. 2021. *Psikologi Komunikasi*. Lampung: Agree Media Publihsing.

- Henfi, H. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Johnson, D.W. 1981. *Reaching Out: an Interpersonal Effectiveness And Self-Actualization*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Kemdikbud. *pengertian buku referensi*, <https://kbbi.kemdikbuk.go.id> diakses pada 14 November 2022 Pukul 15.00 WIB.
- Kementerian Agama. 2010. *Al- Qur'an*. Bandung:Penerbit Jabal.
- Kristiyani, Ary. 2020. Pengembangan Buku Referensi Menulis Faktual Berbasis Multiliterasi. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 4. No. 1.
- Kustandi, C. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muis, A. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rosdakarya.
- Muslimin. 2021. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nina, M. A. 2019. *Psikologi Komunikasi*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Nina, S.W. 2011. *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin, Ali. 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Pujasari, Lucy. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siagian, Sondang.2000.*Manajemen Strategic*.Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal (sebuah tinjauan psikologis dan perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaifullah. Fenomena Ayatisasi di Indonesia: Studi Analisa Ayat-ayat Politik, *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.3, No.2 Desember 2022.
- Syaodih, S.N. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan, S. 1974. *Intructional Development for Teacher of Exeptional Children*. Bloomington: Indiana University.
- Trianto, T. 2010. *Model Pembelajaran Terpatu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trimo, Soejono. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang "Sistem Pendidikan Nasional", Pasal 3 Tentang "Fungsi Pendidikan Nasional."
- Ya'qub, Hamzah. 1981. *Publistik Islam dan Teknik Dakwah Leadership*. Bandung: CV Diponegoro.

## RIWAYAT HIDUP



- Nama : Eka Purwati
- TTL : Tegal, 21 April 2001
- No HP : 085929092324
- Email : [ekap32380@gmail.com](mailto:ekap32380@gmail.com)
- Instagram : eka\_purwati3
- Alamat : Desa Kambangan RT 18 RW 05 Kec. Lebaksiu Kabupaten  
Tegal, Provinsi Jawa Tengah
- Riwayat Pendidikan :
- MI Islamiyah
  - MTs Teladan Al-Amiriyah
  - MAN 1 Tegal
  - S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo
- Karya & Publikasi :
- Novel Assalamu'alaikum Rindu ber ISBN
  - Buku Kumpulan Kata Mutiara dan Motivasi ber ISBN
  - Buku Enigma Kata 100 Sajak dalam Tiga Hari ber ISBN
  - Buku Kawan Tumbuh Seri Self-Development ber ISBN

- Buku Terampil Menulis Ilmiah dan Populer (Kumpulan Esai, Opini, Artikel Ilmiah dan populer) Lengkap dengan Tips dan Motivasi Menulis ber ISBN
- Kotributor Penulis Esai di website Tanwir.id
- Kontributor Penulis Artikel di Website Millennial.id
- Kontributor Penulis Artikel di Website Rahma.id
- Penulis di Channel Telegram Ruang Kata
- Penulis Antologi Puisi bersama Menunda Tabir Rindu ber ISBN
- Penulis Antologi Puisi bersama Hikayat Kata-Kata ber ISBN
- Penulis Antologi Puisi dan Cerpen Frasa Seribu Rasa ber ISBN
- Project riset publikasi jurnal sinta 1 “Formulasi Dakwah  
Generasi Millennial di Masa Pandemi Covid-19”
- Jurnalis di media AdaTah.com

Semarang, 21 Maret 2023



Eka Purwati

1901026084



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lembar Persetujuan Narasumber

#### LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Mutiah Sofiyarini  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2019

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Mutiah Sofiyarini

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Rama Danita  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2019

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Rama Danita

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Anni Kholistin  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2022

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Anni Kholistin

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Ayu Reza Wulandari  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2022

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Ayu Reza Wulandari

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Karina Rahma Dani  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2021

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Karina Rahma Dani

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Sukma Putri Rahayu  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2021

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Sukma Putri Rahayu

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Siti Solehah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2021

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Siti Sholehah

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Qotrunnada Azzahra  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2019

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Qotrunnada Azzahra



## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Ramadanti Nurhalizah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2021

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Ramadanti Nurhalizah

## LEMBAR PERSETUJUAN NARASUMBER

pernyataan kesediaan menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DENGAN JUDUL BUKU “KOMUNIKASI INTERPERSONAL (INTEGRASI TINJAUAN AYATISASI DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”

Identitas narasumber:

Nama : Tina Nur Aini  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Angkatan : 2021

Dengan ini bersedia menjadi narasumber pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2023

Narasumber



Tina Nur Aini

## Lampiran 2 Lembar Persetujuan Validator

Identitas validator:

Nama dan gelar : Adeni S.Kom.I., M.A

Jabatan : Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini bersedia menjadi VALIDATOR II pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Eka Purwati mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih.

Semarang, 17 Maret 2023

VALIDATOR II



Adeni S.Kom.I., M.A

NIP. 199101202019031006

### Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi

Nama Validator : Adeni S.Kom.I., M.A

Hari dan Tanggal : *Jum'at, 24 Maret 2023*

\*Lembar validasi dapat diisi dengan menggunakan tanda *check list*

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Tampilan visual	1. Kerapian tata letak dan <i>layout</i> tulisan	✓				
		2. Kesesuaian desain cover dengan judul buku	✓				
		3. Ketepatan dan kesesuaian pemilihan ilustrasi gambar dengan materi	✓				
		4. Ketepatan pemilihan <i>font</i> tulisan yang rapi dan jelas dibaca	✓				
2.	Kualitas isi atau substansi buku	5. Kesesuaian dan ketepatan judul buku dengan isi buku		✓			
		6. Kesesuaian dan ketepatan tulisan atau materi dengan kajian ayatisasi (sumber ayat yang diambil)		✓			
		7. Ketepatan dalam pengambilan sumber data atau rujukan materi	✓				
		8. Isi materi atau tulisan mudah dipahami	✓	<del>✗</del>			

Adapun bobot skor dari setiap jawaban yang tersedia di angket sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

**LEMBAR VALIDASI  
AHLI MATERI**

Nama Validator : Naili Rofiqoh, S.Psi, M.Si.

Hari dan Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

\*Lembar validasi dapat diisi dengan menggunakan tanda *check list*

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kualitas isi atau substansi buku	1. Kesesuaian dan ketepatan judul buku dengan isi buku		√			
	2. Kesesuaian dan ketepatan pengambilan sumber data atau rujukan materi			√		
	3. Kesesuaian dan ketepatan substansi tulisan dengan pembahasan komunikasi interpersonal dari tinjauan psikologi komunikasi		√			
	4. Kesesuaian dan ketepatan penempatan bab dan sub bab materi dengan substansi pembahasan komunikasi interpersonal	√				
	5. Kesesuaian dan ketepatan teori yang digunakan terkait pembahasan komunikasi interpersonal tinjauan psikologi komunikasi		√			
	6. Penggunaan konteks kalimat atau tulisan yang mudah dibaca dan dipahami			√		

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

**LEMBAR VALIDASI  
AHLI MEDIA**

Nama Validator : Syaiful Bakhri, M.MSI

Hari dan Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

\*Lembar validasi dapat diisi dengan menggunakan tanda *check list*

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Cover atau sampul buku	1. Kesesuaian dan ketepatan cover buku dengan judul buku	√				
	2. Kesesuaian dan ketepatan penggunaan warna yang tidak mencolok	√				
	3. Kejelasan gambar atau desain	√				
Layout atau tata letak tulisan	4. Kesesuaian dan ketepatan margin halaman	√				
	5. Kerapian tulisan antar paragraf	√				
Font dan ukuran tulisan	6. Kesesuaian dan ketepatan jenis font dan ukuran tulisan yang digunakan	√				
	7. Visibilitas dan keterbacaan tulisan	√				
Ilustrasi atau gambar	8. Ketepatan pengambilan gambar atau ilustrasi dengan isi pembahasan	√				
	9. Kejelasan gambar atau ilustrasi yang digunakan	√				

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

#### **Lampiran 4. Instrumen Pertanyaan Wawancara**

❖ Aspek pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal perspektif Islam

1. Apakah anda mengetahui tentang komunikasi interpersonal (komunikasi antar individu) ? jika iya, bisa dijelaskan.
2. Apakah anda pernah membaca buku referensi seputar komunikasi interpersonal? jika iya, menurut anda apakah perlu suatu pengembangan buku referensi yang ada? terutama buku-buku yang terdapat di fakultas dakwah dan komunikasi serta perpustakaan pusat UIN Walisongo.
3. Menurut anda, selain melihat dari ketersediaan buku referensi komunikasi interpersonal yang ada, jika dikaitkan dengan hambatan, problematika, tantangan atau peluang dari komunikasi interpersonal di era digital saat ini. Perlukah suatu pengembangan buku referensi?
4. Menurut anda, perlukah ada buku referensi komunikasi interpersonal yang memberikan suatu pembahasan studi kasus / ilustrasi fenomena komunikasi interpersonal secara praktik?
5. Menurut anda, bagaimana jika nilai-nilai Islam ada dalam pembahasan buku referensi komunikasi interpersonal sebagai suatu pengembangan referensi?
6. Apakah anda membutuhkan suatu pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal yang mengkaji secara teori keilmuan, sekaligus secara praktik dalam membantu anda untuk mengimplementasikan komunikasi interpersonal yang baik? jika iya, bisa dijelaskan mengenai kebutuhan anda dalam pengembangan buku referensi komunikasi interpersonal.

❖ Fenomena sosial terkait komunikasi interpersonal secara praktik

1. Menurut anda seberapa penting sebuah kepercayaan dalam membangun komunikasi interpersonal? bisa dijelaskan.
2. Menurut anda, apakah dalam membangun komunikasi interpersonal yang baik dimulai dari sebuah kepercayaan? bisa dijelaskan.

3. Setiap kita pasti memiliki sahabat, sejauh anda bersahabat apakah kamu mengetahui tipe-tipe persahabatan? bisa dijelaskan.
4. Menurut anda, bagaimana keberadaan diskriminasi dalam sebuah pertemanan atau hubungan interpersonal? bisa dijelaskan.
5. Apakah kamu pernah merasakan diskriminasi dalam hubungan interpersonal? bisa dijelaskan.
6. Menurut anda, seberapa penting keberadaan kesetaraan dalam menjalin komunikasi interpersonal? bisa dijelaskan.
7. Bagaimana anda menerapkan kesetaraan dalam hubungan interpersonal dengan orang lain?
8. Apakah anda memiliki kesulitan dalam menjaga hubungan interpersonal dengan orang baru atau orang lama? jika iya, bisa dijelaskan.
9. Apakah anda pernah merasakan hambatan atau problematika dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain? jika iya, bisa dijelaskan.
10. Bagaimana pendapat anda mengenai peran nilai-nilai Islam dalam membangun komunikasi interpersonal yang baik? semisal contohnya dari melakukan tabayyun untuk mengklarifikasi sebuah problem interpersonal dengan orang lain.
11. Bagaimana pendapat anda mengenai peranan psikologi komunikasi dalam komunikasi interpersonal? semisal contohnya dari memahami perasaan orang lain atau berempati kepada kondisi orang lain.
12. Menurut anda hadirnya era digital saat ini apakah memberikan peluang dan tantangan bagi komunikasi interpersonal? jika iya, coba jelaskan dari yang anda rasakan.



### Lampiran 5. Angket Analisis Kebutuhan

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?	√				
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√				
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?		√			
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?	√				
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√				
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?		√			

5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?			√		
---	--	--	---	--	--

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?	√				
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√				
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?			√		
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?			√		

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?		√			
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√				
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?	√				
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?		√			
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?			√		

4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?			√		
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?			√		
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√		√		
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?	√				
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di		√			

setiap pembahasan dalam buku referensi?					
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?			√		
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?		√			
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?	√				
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?		√			
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?			√		
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?	√				
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?	√				
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√		√		
4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?		√			
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Seberapa penting menghadirkan studi kasus atau contoh dalam pembahasan komunikasi interpersonal perspektif Islam di dalam buku referensi?		√			
2. Seberapa penting menghadirkan gambar atau ilustrasi pendukung di setiap pembahasan dalam buku referensi?		√			
3. Seberapa penting mencantumkan lafadz ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis lengkap dengan terjemah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal?	√				

4. Seberapa penting buku komunikasi interpersonal perspektif Islam dijadikan sebagai buku referensi?	√				
5. Seberapa penting mengkaji nilai-nilai Islam dalam pembahasan komunikasi interpersonal?		√			

### Lampiran 6. Angket Uji Coba Produk

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				



Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar		√			
	7. Keterbacaan tulisan		√			
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan		√			
	3. Kelengkapan sumber informasi		√			
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan		√			
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi		√			
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				

Penyajian dan kalayakan isi materi	2. Kedalaman materi yang disajikan		√			
	3. Kelengkapan sumber informasi		√			
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				

Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi		√			
	4. Kemudahan memahami materi		√			
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar		√	√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf		√			
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis		√			
	2. Kedalaman materi yang disajikan		√			
	3. Kelengkapan sumber informasi		√			
	4. Kemudahan memahami materi	√				

	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi			√		
	5. Kemanfaatan buku referensi			√		
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				

	10. Daya tarik	√				
--	----------------	---	--	--	--	--

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				

kalayakan isi materi	3. Kelengkapan sumber informasi			√		
	4. Kemudahan memahami materi			√		
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan			√		



	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf			√		
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan			√		
	3. Kelengkapan sumber informasi			√		
	4. Kemudahan memahami materi	√		√		
	5. Kemanfaatan buku referensi	√	√			
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar		√			
	7. Keterbacaan tulisan		√			
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf					
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Penyajian dan kalayakan isi materi	1. Penyajian materi secara logis dan sistematis	√				
	2. Kedalaman materi yang disajikan	√				
	3. Kelengkapan sumber informasi	√				
	4. Kemudahan memahami materi	√				
	5. Kemanfaatan buku referensi	√				
Tampilan buku	6. Kejelasan dan ketepatan gambar			√		
	7. Keterbacaan tulisan		√			
	8. Ketepatan ukuran dan jenis huruf		√			
	9. Kejelasan dan ketepatan <i>layout</i> (tata letak)	√				
	10. Daya tarik	√				